

**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN UMMAT DI MASJID MUHAMMADIYAH
KAB. JENEPONTO DAN KAB. TAKALAR SUL-SEL**

SKRIPSI



**MUH. HUSAIN
NIM: 105721110520**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN UMMAT DI MASJID MUHAMMADIYAH
KAB. JENEPONTO DAN KAB. TAKALAR SUL-SEL**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MUH. HUSAIN
NIM: 105721110520**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka jangan katakan pada Allah aku punya Masalah, tapi katakanlah pada masalah aku punya Allah yang Maha segalanya”

(Ali Bin Abi Thalib R.A)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, keluarga, sahabat, teman-teman dan semua yang ada di sekelilingku sebagai tanda hormat dan baktiku atas segala doa dan pengorbanan yang di berikan selama ini.

PESAN DAN KESAN

Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi justru merupakan langkah pertama menuju kesuksesan yang sejati.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411)8669712 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Manajemen keuangan Masjid dalam meningkatkan pemberdayaan ummat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sul-Sel

Nama Mahasiswa : Muh. Husain

NIM : 105721110520

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 Juli 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
NIDN: 0904088602

Pembimbing II

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0930088503

Mengetahui,



Dr. Andi Jam'an, SE, M.Si
NBM: 651 507

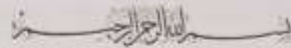
Ketua Program Studi
Manajemen,

Nasrullah, SE, M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muh. Husain, Nim : 105721110520, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 02 Muharram 1446 H / 08 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Muharram 1446 H
08/ Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
2. Asri Jaya, SE., M.M
3. Nasrullah, SE., M.M
4. Nurlina, SE., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

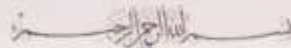


Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa Muh. Husain

No. Stambuk/NIM 105721110520

Program Studi Manajemen

Judul Penelitian : Manajemen keuangan Masjid dalam meningkatkan pemberdayaan umat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sul-Sel

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muh. Husain
NIM: 105721110520

Diketahui Oleh,



Dr. Andi Jan'an, SE, M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi
Manajemen,

Masrullah, SE, M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Husain
NIM : 105721110520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Manajemen keuangan Masjid dalam meningkatkan pemberdayaan umat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sui-Sel

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 10 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muh. Husain
NIM: 105721110520

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ummat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto Dan Kab. Takalar Sul-Sel”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Irwan Abdullah, S.Sos., M.M. selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu Agusdiwana Suarni SE., M.Acc selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
7. Ibu Nurlina, SE., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
8. Bapak\Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Seluruh pihak Masjid Muhammadiyah di Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar yang telah bersedia memberikan informasi dan wadah kepada penulis selama penelitian.
10. Superhero dan Panutanku, Bapak Suwandi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Pintu surgaku, Ibu Norma, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mariani, S. KM. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun

waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

13. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

14. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampung penulisan skripsi ini.

Akhirnya kata penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 10 Juli 2024

Penulis

Muh. Husain

ABSTRAK

MUH. HUSAIN. 2024. *Manajemen Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ummat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sulawesi Selatan*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dibimbing Oleh: Agusdiwana Suarni dan Nurlina.

Masjid sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba yang mengelola uang dari masyarakat dituntut untuk memiliki pengelolaan uang yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen keuangan Masjid dalam meningkatkan pemberdayaan ummat di masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar. Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif dengan melibatkan 5 Masjid dengan Informan yaitu Ketua, Sekertaris, Bendahara dan 3 Jamaah masjid dalam penelitian. Berdasarkan hasil Penelitian Pengelola keuangan Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar kurang mampu secara akuntansi untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan masjid. Laporan keuangan yang dibentuk oleh pengelola Masjid Muhammadiyah masih sangat sederhana yaitu hanya Pemasukan dan pengeluaran saja. Masjid masih belum memiliki program khusus yang menangani pemberdayaan ekonomi umat. Namun disisi lain, masjid memiliki potensi yang besar dalam melakukan pemberdayaan ekonomi umat apabila dibantu oleh sumber daya profesional.

Kata Kunci : Pengelolaan, Keuangan Masjid, Pemberdayaan Ummat, Muhammadiyah.

ABSTRACT

MUH. HUSAIN. 2024. *Mosque Financial Management to Increasing Ummah Empowerment in Muhammadiyah Mosques, District. Jeneponto and Takalar Regency South Sulawesi.* Thesis. Management major. Faculty of Economics and Business. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nurlina.

Mosques as a type of non-profit organization that manage money from the community are required to have systematic, transparent and accountable money management. The aim of this research is to determine mosque financial management in increasing the empowerment of the community at the Muhammadiyah mosque, Jeneponto district and Takalar district. This research conducted qualitative research involving 5 mosques with informants, namely the chairman, secretary, treasurer and 3 mosque congregations in the research. Based on research results, financial managers of Muhammadiyah Mosques in Jeneponto Regency and Takalar Regency are less competent in accounting to make books and financial reports for mosques. The financial reports prepared by the management of the Muhammadiyah Mosque are still very simple, namely only income and expenditure. Mosques still do not have a special program that addresses the economic empowerment of the congregation. However, on the other hand, mosques have great potential in empowering the people's economy if they are assisted by professional resources.

Keywords: Management, Mosque Finance, Ummah Empowerment, Muhammadiyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Pengertian Masjid	6
2. Pengelolaan Dana Masjid.....	7
3. Manajemen Keuangan	8
a. Definisi Manajemen Keuangan	8
b. Fungsi Manajemen Keuangan	9
c. Analisis Manajemen Keuangan	11
d. Tugas Manajemen Keuangan.....	11
e. Prinsip Manajemen Keuangan.....	12
4. Manajemen Keuangan Masjid	15
5. Pemberdayaan Ummat	17
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Situs dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Informan Penelitian	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. <i>Display Data</i> (Penyajian Data).....	41
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	46
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Objek Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Informan Kunci.....	33
Tabel 3.3 Informan Pendukung.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian.....	57
Lampiran 2 Coding wawancara.....	58
Lampiran 3 Transkrip wawancara.....	88
Lampiran 4 Dokumentasi.....	120
Lampiran 5 Validasi data.....	127
Lampiran 6 Hasil turnitin.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah Masjid di Indonesia telah tumbuh sebesar 70% dalam beberapa dekade terakhir; Hal ini merupakan kabar baik bagi penduduk Muslim di negara ini, karena hal ini tentunya akan memudahkan mereka untuk menjalankan agama mereka kemanapun mereka pergi. Jumlah umat Islam di Indonesia meningkat hingga 87%, dan pertumbuhan masjid ini sepadan dengan peningkatan tersebut (Bara, 2021). Masjid adalah suatu tempat atau bangunan ibadah yang dibuat untuk memenuhi persyaratan dan spesifikasi pelaksanaan salat Jumat, salat lima waktu (sholat fardhu), dan pelaksanaan hari besar Islam (Kemenag, 2008).

Masjid adalah tempat ibadah terbesar dari Lima agama yang dianut oleh Masyarakat Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan (Asyidah and Darwis 2021). Masjid mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian masyarakat. Selain berfungsi sebagai pusat sosial, masjid juga digunakan untuk melaksanakan upacara syariah Islam. Hal ini diwujudkan dalam sejumlah acara, seperti perayaan peristiwa bersejarah umat Islam dan platform pengajaran Islam (Tutrisno, 2021).

Masjid juga merupakan salah satu organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba yaitu organisasi tidak memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan, namun kinerja organisasi nirlaba dapat diukur melalui tingkat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar masjid dan dana yang didapat itu berasal dari dana pemerintah, sumbangan masyarakat, zakat, infak, shadaqah dan waqaf masyarakat

(Suarni, Wahyuni, and Nurlina 2023). Badan Kemakmuran Masjid mempunyai tugas untuk meningkatkan kesejahteraan masjid, meliputi pengelolaan, pemeliharaan, dan kesejahteraannya, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 (Pradesyah, Susanti, and Rahman 2021).

Meningkatkan perekonomian masyarakat, pengelolaan keuangan masjid harus efisien dan produktif (Suarni, Wahyuni, and Nurlina 2023). Penelitian mengenai pengelolaan keuangan masjid yang pernah dilakukan antara lain oleh (Andayaningsi 2018) menemukan bahwa untuk komponen perencanaan keuangan, lebih dari separuh masjid yang diteliti belum memiliki rencana anggaran tahunan dan untuk pengelolaan dana, sumber dananya berasal dari sumber dana. Pendapatan masjid masih didominasi oleh infaq jum'at, meskipun terdapat sebagian kecil masjid yang mempunyai usaha mandiri sehingga dapat menambah jumlah pendapatan masjid.

Masjid juga dapat dikatakan sebagai amal usaha yang unggul, sebagaimana program prioritas muhammadiyah yaitu mengembangkan amal usaha unggulan dan gerakan ekonomi muhammadiyah secara intensif, sehingga Muhammadiyah semakin kuat dalam memajukan umat Islam. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi gerakan dakwah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan as-Sunnah yang di dirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan. Masjid yang dibangun dan dikelola oleh Muhammadiyah terus semakin berkembang terkhususnya di Masjid Muhammadiyah jeneponto dan Masjid Muhammadiyah Takalar terdapat 5 masjid Muhammadiyah. Untuk memaksimalkan potensi masjid dalam memberdayakan umat. Penelitian ini tidak hanya meningkatkan

kesejahteraan ekonomi masyarakat akan tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Masjid harus memiliki laporan informasi agar masyarakat dapat mempercayai pengelola dan mengetahui jumlah uang yang dikeluarkan dan diterima masjid selama ini. Selama ini pencatatan keuangan masjid biasanya hanya mencantumkan penerimaan dan pengeluaran kas tanpa mengungkapkan jumlah dan nilai aset yang dimiliki masjid. Akibatnya, banyak terjadi kasus hilangnya aset masjid akibat kesalahan sistem pencatatan laporan keuangan.

Berdasarkan seluruh masjid yang ada di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar, peneliti hanya akan berfokus pada masjid muhammadiyah yaitu: masjid muhammadiyah Nurul Taqwa, masjid muhammadiyah Nurul Jihad. Dan di masjid muhammadiyah di Takalar yaitu: masjid Jami Nurul aman ballo, masjid jami Nurul Badar Salaka, masjid Al – Muntazhar Lompo yaitu keuangan masjid hanya digunakan untuk operasional dan bukan untuk pengembangan masyarakat sekitar, maka tidak ada usaha menguntungkan yang dijalankan oleh masyarakat sekitar. Akibatnya, lingkungan sekitar tetap sepi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan di lakukan penelitian dengan judul “Manajemen Keuangan Masjid dalam meningkatkan Pemberdayaan Ummat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sul-sel”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

Bagaimana manajemen keuangan masjid dalam meningkatkan pemberdayaan umat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sulsel?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Manajemen keuangan masjid dalam meningkatkan pemberdayaan umat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sulsel.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat di gunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan jurusan manajemen.

2. Secara praktis

a. Bagi masjid muhammadiyah Jeneponto dan Takalar

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi, agar lebih optimal dan lebih baik dalam meningkatkan pengelola manajemen keuangan masjid melalui pemberdayaan masyarakat.

b. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber penyempurnaan metodologi penelitian seseorang dan memperluas wawasan seseorang.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber pengetahuan dan informasi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Masjid

Masjid adalah tempat sujud, sedangkan dalam pengertian terminologis diartikan sebagai tempat beribadah umat Islam, khususnya dalam menegakkan shalat. Masjid sering disebut Baitullah (rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah (Mubarok 2021). Kata “masjid” disebut dalam Al-qur’an sebanyak 28 kali. Ungkapan Arab “sajada-yasjudu-sujudan,” yang berarti tunduk, patuh, dan patuh dengan penuh rasa hormat dan hormat, merupakan sumber dari kata “masjid” dalam bahasa Inggris (Aslati et al. 2018).

Selain sebagai lembaga nirlaba, masjid juga berfungsi sebagai pusat peradaban Islam. Masjid ini berfungsi sebagai pusat peradaban dan pusat ibadah ghairahmahdah dan mahdah pada masa Rasulullah SAW. Institusi yang menampung masjid dapat berfungsi sebagai pusat ibadah, pemberdayaan, dan kohesi sosial. Hal ini untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak, dan kecerdasan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sukses serta diridhoi Allah SWT. Harus ada upaya untuk mensejahterakan masjid dari segi keanggotaannya, sumber pendanaannya, penggunaannya, dan kegiatannya (Pradesyah, Susanti, and Rahman 2021).

2. Pengelolaan Dana Masjid

Dana masjid adalah bagian dari proses pembangunan dan harus dialokasikan sejalan dengan keputusan yang dibuat oleh masyarakat secara keseluruhan. Dana masjid dimaksudkan untuk memajukan proses kesejahteraan masjid itu sendiri. Dana tentu diperlukan untuk operasional manajemen. Tanpa uang, segalanya tidak akan berjalan sesuai rencana. Jadi, selain dukungan finansial dari pemerintah, masyarakat juga memberikan kontribusi dengan memberikan ide atau uang (Tehuayo 2021).

Sumber pendanaan dibutuhkan donatur untuk mendanai masjid karena merupakan lembaga nirlaba yang tidak mengutamakan keuntungan. Donor tetap, donor tidak tetap, donor independen, dan perusahaan komersial merupakan beberapa sumber pendanaan yang dapat digunakan (Yuningsih and Rahma 2022). Memelihara catatan pembukuan dan administrasi sangat penting untuk kebijakan keuangan nirlaba. Hal ini memungkinkan untuk mengamati *input* dan *output* masjid dan menggunakannya sebagai landasan pelaporan kepada jamaah (Prihastuti, Miftah, and Orinaldi 2023). Adapun bentuk kebijakan keuangannya yaitu:

- a. Penerimaan, dalam hal ini pihak takmir harus memberikan bukti penerimaan dari sumber dana; Selain itu, pendapatan dari dana tersebut harus dicatat dan dilaporkan kepada jamaah secara berkala agar memenuhi syarat untuk salah satu item, seperti shadqah, infaq, zakat, dll.

- b. Pengeluaran kas dana masjid, agar laporan keuangan dianggap sah, tujuan dana harus dijelaskan dan bukti pengeluarannya harus diberikan.
- c. Anggaran dan pengendalian, dalam hal ini, dana tersebut dimaksudkan untuk alat pemantauan dan pengendalian kegiatan serta rencana kerja untuk kegiatan program yang sedang berlangsung.
- d. Tujuan laporan keuangan adalah untuk melacak biaya dan penerimaan. Untuk mempertanggung jawabkan seluruh transaksi keuangan, mulai dari dokumen hingga informasi berupa laporan keuangan, maka transaksi keuangan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Landasan manajemen, atau POAC, harus menjadi landasan bagi pengelolaan keuangan nirlaba. Merencanakan, mengatur, mengelola, dan mengawasi penyaluran dana kepada masyarakat mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Keuangan

a. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Namun, bidang ilmu manajemen keuangan sangat luas. Di sisi lain, sebagian orang percaya bahwa industri keuangan sendirilah yang bertanggung jawab atas gagasan mendasar pengelolaan keuangan, yang sebenarnya jauh lebih besar daripada sekadar mencatat laporan keuangan.

Segala tindakan organisasi yang diambil untuk memperoleh, mendistribusikan, dan memanfaatkan uang tunai secara efektif dan efisien termasuk dalam pengelolaan keuangan. Memperoleh uang hanyalah salah satu aspek pengelolaan keuangan; yang lainnya adalah memahami cara menggunakan dan menanganinya (Hasan et al. 2022).

Manajemen keuangan adalah pengelolaan uang dalam suatu organisasi, baik itu instansi pemerintah, sekolah, rumah sakit, bank, perusahaan, atau entitas lain. Selanjutnya, manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan yang menggunakan data akuntansi untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. (Nur Khomisah Pohan and Hellen Tiara 2022) Semua operasi organisasi yang terhubung untuk memperoleh keuangan dan mengelola aset sesuai dengan tujuan organisasi secara keseluruhan disebut sebagai manajemen keuangan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan (*financial management*) yaitu khususnya, semua operasi bisnis yang berkaitan dengan perolehan, pemanfaatan, dan pengelolaan aset keuangan sesuai dengan tujuan menyeluruh organisasi. Selain itu, peran manajer keuangan perlu didefinisikan. Jaga agar manajer keuangan tidak menjadi karyawan yang berdiri sendiri dan tidak bertanggung jawab. Ada beberapa fungsi manajer keuangan :

1) *Planning*

Penting bagi sebuah perusahaan untuk merencanakan keuangannya. Perencanaan arus kas, perhitungan laba rugi, dan pengelolaan kas semuanya termasuk dalam perencanaan keuangan.

2) *Budgeting*

Proses pengalokasian uang untuk seluruh kebutuhan perusahaan disebut penganggaran. Anggaran yang ada harus dimaksimalkan dan alokasinya dijaga seminimal mungkin.

3) *Controlling*

Controlling mengacu pada pengelolaan dan penilaian urusan keuangan saat ini. Penilaian dilakukan untuk membuat sistem keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat terus beroperasi.

4) *Auditing*

Salah satu metode pemeriksaan keuangan adalah audit. Audit keuangan berprinsip akuntansi terhadap bisnis akan mencegah pencurian dan penggelapan aset perusahaan.

5) *Reporting*

Reporting adalah melaporkan keuangan. Di seluruh tingkat organisasi, harus ada pelaporan keuangan perusahaan yang terbuka dan jujur. Informasi dalam laporan ini tentang situasi keuangan perusahaan sangat membantu.

c. Analisis Manajemen Keuangan

Analisis manfaat dan biaya (*Benefit and Cost Analysis*) merupakan dasar dari setiap analisis pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa semua pengambilan keputusan di sektor keuangan akan mempertimbangkan potensi manfaat dibandingkan dengan jumlah pengorbanan yang diperlukan. Dalam penerapannya, analisis ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari dua sisi, yaitu sisi manfaat dan pengorbanannya. Saat menimbang potensi imbalan terhadap pengorbanan yang diperlukan, bandingkanlah keduanya. Secara teori, pilihan finansial layak diambil jika keuntungannya lebih besar daripada kerugiannya.
- 2) Dilihat dari satu sisi yaitu sisi manfaatnya saja. Periksa keuntungan tambahan yang tersedia. Secara umum, pilihan finansial layak diambil jika manfaat tambahan yang cukup besar dapat diperoleh tanpa mengubah jumlah pengorbanan.
- 3) Dilihat dari satu sisi, yaitu sisi pengorbanannya saja. Periksa penurunan potensi *trade off* atau penghematan. Keputusan finansial sering kali dapat diimplementasikan jika penghematan biaya yang cukup dapat dicapai tanpa mengurangi jumlah manfaatnya.

d. Tugas Manajemen Keuangan

Tugas pokok manajemen keuangan yaitu seorang manajer keuangan termasuk membuat keputusan mengenai investasi, mendanai operasi, dan membayar dividen kepada perusahaan. Oleh

karena itu, perencanaan harus bertujuan untuk mengoptimalkan nilai bisnis. Kegiatan penting lain yang harus dilakukan manajer keuangan menyangkut empat aspek, yaitu:

- 1) Pertama, yaitu manajer keuangan harus berkolaborasi dengan manajer lain yang bertanggung jawab atas perencanaan perusahaan secara keseluruhan dalam perencanaan dan peramalan.
- 2) Kedua, manajer keuangan perlu berkonsentrasi pada berbagai keputusan keuangan dan investasi serta segala sesuatu yang menyertainya.
- 3) Ketiga, untuk memastikan operasi bisnis yang optimal, manajer keuangan harus berkolaborasi dengan manajer lain dalam perusahaan.
- 4) Keempat, manajer keuangan menghubungkan bisnis dengan pasar keuangan sehingga dana dapat dikumpulkan dan surat perusahaan dapat dijual. Hal ini berkaitan dengan penggunaan pasar uang dan pasar modal.

e. Prinsip Manajemen Keuangan

Dokumentasi akuntansi bukan satu-satunya aspek pengelolaan keuangan. Hal ini merupakan aspek penting dalam pengelolaan program dan tidak boleh dilihat sebagai tugas yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh seorang profesional keuangan. Di LSM, pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah menjaga kondisi mobil tetap baik. Mobil tidak akan berjalan mulus dan efektif jika kita tidak menyediakan bahan bakar, oli, dan perawatan rutin yang berkualitas. Parahnya lagi,

mobil bisa mengalami kerusakan di tengah jalan dan tidak sampai pada tujuan yang seharusnya.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjaga keuangan organisasi dalam kondisi yang baik dikenal dengan istilah manajemen keuangan. Oleh karena itu, untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang sehat, pertama-tama kita harus menentukan prinsip-prinsip yang menjadi pedomannya (Mulyanti 2017). Ada 7 prinsip dari manajemen keuangan yang harus diperhatikan.

1) Konsistensi (*Consistency*)

Secara berkala, sistem dan peraturan keuangan organisasi harus konsisten. Hal ini tidak meniadakan kebutuhan untuk memodifikasi sistem keuangan sebagai respons terhadap perubahan organisasi. Pendekatan yang serampangan terhadap pengelolaan uang menunjukkan bahwa pengelolaan uang sedang dimanipulasi.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kewajiban moral atau hukum yang dibebankan pada orang, kelompok, atau organisasi untuk membenarkan penggunaan sumber daya, alat, atau otorisasi dari sumber luar. LSM diwajibkan oleh hukum, moralitas, dan operasi untuk memberikan penjelasan atas setiap pilihan dan tindakan yang mereka lakukan. Agar dapat bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan dan penerima manfaat, organisasi harus mampu menjelaskan bagaimana mereka menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah dicapainya. Setiap

pemangku kepentingan mempunyai hak untuk mengetahui bagaimana uang dan kekuasaan dialokasikan.

3) Transparansi (*Transparency*)

Perusahaan harus transparan mengenai operasinya, memberikan pemangku kepentingan akses terhadap informasi tentang tujuan dan usahanya. Hal ini melibatkan pembuatan pelaporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan mudah diakses oleh penerima dan pemangku kepentingan. Kurangnya transparansi suatu organisasi menunjukkan bahwa ada sesuatu yang dirahasiakan.

4) Kelangsungan Hidup (*Viability*)

Pengeluaran organisasi pada tingkat strategis dan operasional perlu disesuaikan atau diubah sesuai dengan uang yang diterima untuk menjaga keuangan. Tingkat keamanan dan keberlanjutan finansial suatu organisasi diukur dari kelangsungan hidupnya. Manajer organisasi harus membuat rencana keuangan yang menguraikan bagaimana mereka akan memenuhi tuntutan mereka dan melaksanakan rencana strategis mereka.

5) Integritas (*Integrity*)

Yang melaksanakan tugas operasional hendaknya adalah orang-orang yang memiliki integritas tinggi. Selain itu, keakuratan dan kelengkapan pencatatan keuangan merupakan prasyarat untuk menjaga integritas laporan dan pencatatan keuangan.

6) Pengelolaan (*Stewardship*)

Organisasi harus mampu mengawasi penggunaan uang yang diterima secara tepat dan menjamin bahwa uang tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada kenyataannya, perusahaan dapat mengelola keuangan mereka secara efektif dengan mengidentifikasi risiko keuangan, merencanakan inisiatif strategis secara cermat, dan mengembangkan kerangka pengendalian dan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

7) Standar Akuntansi (*Accounting Standards*)

Organisasi diharuskan untuk mematuhi prinsip dan standar akuntansi yang diterima secara luas saat menggunakan sistem akuntansi dan keuangan mereka. Artinya semua akuntan di seluruh dunia mampu memahami sistem yang digunakan perusahaan.

4. Manajemen Keuangan Masjid

Pengertian manajemen keuangan dalam organisasi masjid adalah perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana untuk memenuhi ketentuan syar'i serta terwujudnya efisiensi dan efektivitas dana. Dengan kata lain, manajemen keuangan masjid berkaitan dengan strategi pengurus masjid dalam menghimpun dana dan mengelola dana (Sochimim 2016).

Organisasi Masjid adalah organisasi nirlaba, yang didefinisikan sebagai sekelompok orang atau organisasi dengan tujuan bersama yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut dan yang tindakannya tidak

semata-mata terfokus pada menghasilkan uang atau keuntungan. Lembaga keagamaan, kelompok kesejahteraan sosial, organisasi masyarakat, dan organisasi non-pemerintah adalah berbagai jenis organisasi nirlaba. Maka, manajemen keuangan yang digunakan adalah manajemen keuangan lembaga/organisasi nirlaba.

Berdasarkan terminologi manajemen, nampaknya hal ini ada hubungannya dengan pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan. Oleh karena itu, pembuatan anggaran, pengendalian arus masuk dan keluar kas, melakukan inspeksi atau audit, dan menilai atau menganalisis kinerja keuangan organisasi merupakan proses yang termasuk dalam pengelolaan keuangan institusi. Jika diringkas, proses manajemen keuangan organisasi nirlaba ada tiga atau 3-M, yaitu:

a. Merencanakan

Ketika sebuah organisasi pertama kali dibentuk, para anggotanya menetapkan tujuan dan menjadwalkan tugas-tugas tertentu. Tahap selanjutnya adalah membuat rencana keuangan, atau anggaran, yang merinci biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas ini dan sumber pendanaan yang dapat diperoleh.

b. Melaksanakan

Program dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan sebelumnya pada tahap perencanaan setelah pendanaan yang diperlukan diperoleh.

c. Mengevaluasi

Laporan pemantauan keuangan digunakan untuk mengevaluasi rencana awal dengan kondisi atau realisasi sebenarnya. Pengelola

lantas memutuskan apakah organisasinya benar-benar sesuai target untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam skala waktu dan anggaran yang telah disetujui ataukah belum. Pelajaran dari tahap evaluasi ini dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya, dan demikian selanjutnya.

5. Pemberdayaan Ummat

Pemberdayaan adalah proses menjadi lebih efektif sehingga individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Tujuan pemberdayaan adalah menjadikan perekonomian umat lebih produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan menghasilkan nilai tambah setidaknya harus meningkatkan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar, dan akses terhadap permintaan.

Menurut Sumardjo, (2003) pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: a) peningkatan akses pengembangan SDM b) peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal, dan c) peningkatan akses bantuan modal usaha.

Dari sudut pandang Islam, permasalahan yang menghasilkan pola pemberdayaan telah teridentifikasi 1400 abad yang lalu. Hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an atau hadis yang bila diterapkan pada konteks pemberdayaan, mewujudkan semangat pemberdayaan yang dibangun berdasarkan prinsip rahmatan lil alamin.

Ideologi dan nilai-nilai merupakan komponen fundamental dari setiap kerangka teoritis atau strategi praktis. Karena kedua ekstrem ini tidak praktis, maka pemberdayaan dari perspektif Islam tidak bertujuan untuk menghancurkan pihak yang berkuasa atau mendistribusikan kekuasaan secara merata kepada semua orang, sebaliknya, Islam memilih jalan tengah, atau tawazun. Cita-cita universal yang didasarkan pada kesejahteraan semua orang menunjukkan hal ini. Islam, misalnya, menganjurkan masyarakat untuk bertindak adil dan menghindari ketidakadilan. Oleh karena itu, komponen-komponen pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, di antaranya yaitu :

a. Lembaga atau organisasi pemberdayaan

Lembaga atau organisasi pemberdayaan adalah wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai sebuah organisasi dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pemberdayaan masyarakat.

b. Partisipasi individu dalam bentuk kelompok pemberdayaan

Komponen terakhir yang diperlukan untuk mencapai keterlibatan masyarakat yang dinamis dan imajinatif adalah pemberdayaan. Karena kemampuan suatu masyarakat untuk memperoleh dan

memanfaatkan akses dan penguasaan terhadap sumber daya vital kehidupan itulah yang dimaksud dengan pemberdayaan. Pembangunan manusia mencakup upaya masyarakat kurang beruntung dalam menggunakan kekuasaannya untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan (pembangunan pribadi/manusia). Menyadari potensi diri mengarah pada terbentuknya kesadaran diri (*self-respect*), kemandirian dan kepercayaan diri (*self-trust*), kemampuan berkolaborasi dengan orang lain, dan toleransi terhadap orang lain. Hal ini dapat dicapai dengan mempelajari hal-hal baru dan mengembangkan kemampuan baru, serta berperan aktif dalam kemajuan sosial, politik, dan ekonomi komunitasnya.

Sebagai proses perubahan sosial yang bercirikan polarisasi ekonomi, pemberdayaan melibatkan hubungan antar lapisan sosial atau status hierarki lainnya. Oleh karena itu, kemampuan orang-orang yang “berada dalam perahu yang sama” untuk berkumpul sebagai sebuah kelompok dianggap sebagai bentuk pemberdayaan yang paling efektif. Selain itu, dialog dalam kelompok dapat menumbuhkan dan memperkuat kesadaran dan persatuan kolektif. Membentuk kelompok adalah langkah awal menuju pemberdayaan. Dalam hal ini, masyarakat miskin diperbolehkan berorganisasi dan berpartisipasi dalam kelompok apa pun yang mereka sukai. Ketika suatu kelompok terbentuk, suasana dan kegiatan kooperatif berfungsi untuk menonjolkan prinsip persatuan.

c. Pembiayaan Modal Pemberdayaan

Penyaluran dana merupakan pengertian pembiayaan dalam pemberdayaan. Menggunakan kata “pembiayaan” karena uang disalurkan secara metodis dan bermanfaat. Basis kelompok pemberdayaan dapat digunakan untuk menyalurkan mekanisme pembiayaan pemberdayaan. Ini adalah cara yang paling praktis, berhasil, dan ekonomis dalam meminjamkan uang kepada masyarakat kurang mampu.

d. Pendampingan

Pendampingan merupakan fasilitator dalam proses pemberdayaan. Oleh karena itu, proses pemberdayaan memerlukan perhatian segera karena mereka yang terlibat terkadang menunjukkan siklus ketidakberdayaan dan memerlukan stimulan eksternal. Oleh karena itu, perlu adanya bantuan kepada anggota yang mencari pemberdayaan. Menurut Sumodiningrat, kegiatan pendampingan dapat dilakukan oleh : 1) pendamping khusus yang disediakan untuk masyarakat miskin dengan pembinaan khusus, 2) pendamping lokal seperti oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat, aparat pemerintahan setempat, perguruan tinggi, ormas, dan lembaga swadaya masyarakat, 3) pendamping teknis dari tenaga penyuluh departemen teknis.

e. Pendidikan dan Pelatihan

Proses pembelajaran yang mengarah dari ranah fisik ke ranah pengetahuan disebut pemberdayaan. Masyarakat miskin akan memperoleh berbagai pengalaman fisik dan pengalaman organisasi

kolektif melalui mekanisme kerja-belajar, dimana tindakan terkoordinasi akan dimodelkan dan dilembagakan untuk menghasilkan pengalaman kelembagaan. Bagi pengembangan diri masyarakat miskin, hal ini akan sangat membantu.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris atau penelitian terdahulu yang di gunakan sebagairujukan penulisan untuk memudahkan penulis untuk menyusun dan mengembangkan penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kualitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Prabowo, H. A., Sunarmintyastuti, L., Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Khairunnisa. (2022).	Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Remaja Masjid Jami Al-Istiqomah)	Deskriptif kualitatif	Wawancara, studi dokumentasi, dan observasi lapangan	Hasil penelitian menyatakan bahwa saat ini pengelolaan keuangan IRMI (Masjid Ikatan Pemuda Istiqomah) dinilai belum memberdayakan perekonomian masyarakat karena tidak adanya sumber pendanaan yang tetap. Hadirnya program GISMAS (Gerakan Infaq Shodaqoh Komunitas) dapat membantu remaja masjid untuk menstabilkan arus kas yang ada.

2.	Asyidah, N., & Darwis, R. H. (2021).	Manajemen keuangan masjid melalui pemberdayaan ekonomi.	Kualitatif deskriptif	Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada jemaah masjid, pengelola masjid dapat secara efektif mengelola pendapatan masjid melalui penyewaan kios dan aula. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masjid dan meningkatkan situasi ekonomi jemaah melalui usaha menguntungkan yang dikelola oleh masjid.
3.	Nasution, D. S., Harmain, H., & Nurwani. (2023).	Analisis Rencana Keuangan dan Manajemen Keuangan Masjid Dalam Mensejahterakan Masyarakat.	Deskriptif kualitatif.	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara	Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan telah dikelola dengan cukup baik. Kontribusi perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan masjid juga sudah cukup besar dalam menghasilkan kesejahteraan masyarakat. Melalui usaha mandiri di Masjid

					<p>Raya Miftahul Jannah berupa depo air minum, masyarakat sudah merasakan pengaruhnya yaitu harga satu galon air minum dijual lebih murah dari harga pasar. Pemberdayaan anak yatim dan santunan kepada dhuafa juga dilakukan oleh lima masjid ini.</p>
4.	Putri, S. S. E. (2022).	Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau	kualitatif	<p>Mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid memiliki laporan pencatatan keuangan akuntansi yang sangat mendasar dan tidak dilakukan audit internal maupun eksternal karena tidak ada persyaratan pelaporan yang mengaturnya. Dengan belum sesuai laporan keuangan masjid di kota duri, menjadi gambaran bahwa masih kurangnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan masjid yang dipahami oleh sumber daya pengelolanya.</p>

5.	Saragih, A. L., Anggraini, T., & Daulay, A. N. (2023).	Analisis penerapan laporan keuangan masjid dan sistem Manajemen keuangan dalam memakmurkan masjid (studi kasus masjid nurul islam karang berombak kecamatan medan barat Kota medan)	pendekatan kualitatif	penelitian lapangan (field research) pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan Masjid Nurul Islam, Karang Berombak, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan berdasarkan ISAK 35 kurang memenuhi standar ISAK 35. Hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Masjid Nurul Islam, Karang Berombak, Kecamatan Medan Barat tidak adanya melakukan penyajian laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Perubahan Asset Neto tetapi hanya membuat dua laporan keuangan yaitu Laporan Arus Kas dan Catatan Atas laporan Keuangan. Dalam Sistem manajemen keuangan dalam memakmurkan masjid yang diterapkan oleh Masjid Nurul Islam, Karang Berombak,
----	--	---	-----------------------	--	---

					<p>Kecamatan Medan Barat, Kota Medan sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dimana Sistem manajemen keuangan yang diterapkan Masjid Nurul Islam, Karang Berombak, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan berlandaskan dasar manajemen POAC yaitu Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), dan Pengawasan (Actuating).</p>
6.	Karimah, H., & Baehaqi, A. (2022).	Akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan masjid Agung al barkah Kota Bekasi	Kualitatif deskriptif.	wawancara dan observasi	<p>Hasil penelitian ini adalah dari penerapan akuntabilitas, pengelola sudah bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana titipan masyarakat dan donatur, walaupun masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan. Dari penerapan transparansi, pengurus masjid melakukan inovasi dalam mempublikasikan segala informasi</p>

					kegiatan dan kondisi keuangan melalui media sosial. Media sosial juga menjadi sarana berkomunikasi kepada masyarakat di tengah keterbatasan pandemi (Karimah and Baehaqi 2022).
7.	Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021).	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid	Kualitatif deskriptif	Peneliti mengamati, dan menganalisa data yang ada.	Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Penanganan uang masjid yang tidak efisien merupakan permasalahan yang muncul di lembaga masjid. Meskipun masih banyak metode yang menggunakan dana masjid hanya untuk keperluan operasional masjid dan bukan untuk memberdayakan umat (Pradesyah, Susanti, and Rahman 2021).
8.	Damin, M., & Mustaqim, F. (2021).	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi Empiris Pada Masjid Al-	Deskriptif kualitatif	Wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Al-Hijrah tidak dilakukan dalam bentuk catatan atas penerimaan

		Hijrah Dan Masjid As-Syakur (Desa Mantowu)			dan pengeluaran sedangkan Masjid As-Syakur melakukan kegiatan mekanisme penyusunan anggaran, penganggaran dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk pelaporan yaitu: laporan pemasukan dana, laporan pengeluaran dana, laporan pemasukan material dan laporan pemakaian material (Damin and Mustaqim 2021).
9.	Astuti, A., Suarni, A., & Sahib, M. K. (2023).	Analisis Penerapan Prinsip Manajemen Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Masjid Di Kabupaten Dompu	kualitatif	Kuesioner, pengumpulan data	Hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan manajemen laporan keuangan Masjid Baiturahman dan Masjid Jami' Al Ikhlas di Kabupaten Dompu ternyata menggunakan teknik manual atau dasar. Masjid hanya menyimpan catatan keuangan saat uang masuk, uang keluar dan saldo terakhir. Kemudian,

					<p>seminggu sekali, sebelum salat, mikrofon masjid digunakan untuk mengumumkan uang masuk, uang keluar, dan jumlah uang saldo terakhir. Selain itu, untuk laporan keuangan yang bersifat nonmanfaat, penelusuran terarah menunjukkan bahwa laporan keuangan perhimpunan nonmanfaat belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip yang ada, khususnya PSAK No. 45 artinya pengurus masjid tidak mengetahui dan melakukan tidak memahami PSAK no. 45.</p>
10.	Mahardika, M., Prasetyo, A., & Amalia, F. A. (2023).	Akutanbilas dan transparansi pengelolaan keuangan masjid.	kualitatif deskriptif.	Observasi, wawancara dan dokumentasi	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua masjid sudah memiliki laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Pengelola keuangan masjid telah memenuhi nilai-nilai prinsip</p>

					akuntansi syariah :pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran (Mahardika, Prasetyo, and Amalia 2023).
--	--	--	--	--	--



C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa hal yang disajikan sebagai landasan berpikir. Landasan berpikir yang dimaksud adalah sebagai pegangan sekaligus akan mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan. Maka peneliti menggambarkan konsep berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini memberikan penekanan yang lebih besar pada elemen pemahaman menyeluruh terhadap suatu situasi. Metode penelitian ini menghasilkan data dalam perkataan yang tertulis atau diucapkan, serta perilaku orang yang ingin di amati. Metode ini berfokus pada latar belakang objek dan pribadi secara keseluruhan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang menjadi perhatian peneliti ini adalah apa yang menjadi perhatian utama penelitian ini untuk diidentifikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ialah manajemen keuangan masjid masjid dalam meningkatkan pemberdayaan umat di masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar sul-sel.

C. Situs dan Waktu Penelitian

1. Situs penelitian

Situs penelitian adalah suatu area di mana para ilmuwan melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.1 Objek Penelitian

No	Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto	Masjid Muhammadiyah Kab. Takalar
1.	Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa	Masjid Jami Nurul Aman Ballo
2.	Masjid Muhammadiyah	Masjid Jami Nurul Badar

	Nurul Jihad	Salaka
3.	-	Masjid Al-Muntazhar Lompo

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan di laksanakan setelah penyusunan proposal dan telah di seminarkan serta mendapatkan izin penelitian, maka penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan Yakni pada bulan Mei sampai Juni 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu informasi yang dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, analisis dokumen, wawancara, dan analisis gambar. Adapun sumber data yang di gunakan penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber asli dari informan yang mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai permasalahan yang sedang di teliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari berbagai sumber, antara lain publikasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, kajian ilmiah, dan buku panduan pengelolaan keuangan masjid yang mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Informan Penelitian

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian ini adalah

pengurus masjid muhammadiyah Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar yaitu: Ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid.

Tabel 3.2 Informan Kunci

Informan Kunci
Ketua Masjid
Sekretaris Masjid
Bendahara Masjid

2. Informan pendukung

Informan pendukung adalah individu yang berkontribusi Dalam memberikan informasi tambahan yang melengkapi data informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah jamaah masjid muhammadiyah di kabupaten jeneponto dan Kabupaten Takalar.

Tabel 3.3 Informan Pendukung

Informan Pendukung
Jamaah Masjid
Jamaah Masjid
Jamaah Masjid

F. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang di bahas, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi di gunakan pada penelitian untuk mencari data informasi terkait Manajemen keuangan masjid dalam meningkatkan pemberdayaan ummat sekitar masjid muhammadiyah Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar.

2. Wawancara

Wawancara langsung adalah metode komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti dan subjek penelitian (informan) saling bertukar pertanyaan dan tanggapan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang disebut dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek penelitian. Contoh jenis data ini mencakup catatan penting, persyaratan hukum, manuskrip, gambar, dan dokumen lain yang dapat mendukung temuan. Hal ini diperolehnya data-data secara tertulis yang terkait dengan struktur kepengurusan masjid muhammadiyah jeneponto dan masjid Muhammadiyah Takalar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan lingkungan. Survei dan observasi dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Daftar pertanyaan wawancara, buku catatan, alat tulis, dan telepon merupakan instrumen penelitian yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian.

H. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah proses pengumpulan data, dengan syarat tenggat waktu terpenuhi. Peneliti sudah meneliti tanggapan informan pada saat wawancara. Setelah analisis, jika tanggapan orang yang diwawancarai dirasa kurang memadai, peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sama lagi, hingga data yang dapat dipercaya sudah terkumpul.

Secara umum, berbagai model analisis Miles dan Huberman sering disebut sebagai metode analisis data interaktif digunakan dalam penelitian kualitatif saat melakukan analisis data. Mereka mengungkapkan bahwa proses interaktif digunakan di seluruh proses analisis data kualitatif, sehingga menghasilkan data jenuh. Tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi adalah tiga langkah yang terlibat dalam analisis data kualitatif.

1. Reduksi Data

Banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, maka data tersebut harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Seperti disebutkan sebelumnya, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin luas, rumit, dan menantang jika semakin lama peneliti berada di lapangan. Oleh karena itu, analisis data harus segera dimulai dengan reduksi data. Mereduksi data memerlukan pemadatan, memilih informasi yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal yang penting, dan mencari pola dan tema.

Reduksi data adalah proses kognitif rumit yang membutuhkan wawasan, kecerdasan, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi. Dalam

melakukan reduksi data, peneliti pemula dapat berunding dengan teman atau individu lain yang dianggap mempunyai pemahaman memadai terhadap permasalahan yang diteliti. Wawasan para peneliti akan tumbuh dari percakapan ini, memungkinkan mereka untuk mengurangi data dengan perkembangan teoritis dan nilai penemuan yang substansial.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Ada beberapa cara untuk menggambarkan data dalam penelitian kuantitatif, antara lain tabel, grafik, piktogram, dan lainnya. Agar data lebih mudah dipahami, disajikan dalam pola hubungan yang teratur dan terencana. Sedangkan penelitian kualitatif menyajikan data secara berbeda, menggunakan deskripsi singkat, infografis, korelasi antar kategori, dan format serupa.

Menurut Miles dan Huberman (2014), format penyajian data yang paling populer dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan ke depan berdasarkan wawasan yang diperoleh. Lebih lanjut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa diagram, grafik, matriks, dan jaringan semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Membuat Inferensi dan Validasi Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman (2014). Hasil awal dapat berubah jika data yang lebih meyakinkan tidak

ditemukan pada pengumpulan data lebih lanjut. Sebaliknya, kesimpulan pertama dapat dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang dapat dipercaya dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Profil singkat Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Salah satu masjid muhammadiyah yang terletak di kabupaten Jeneponto di dusun Daima desa Karelayu masjid yang paling tertua di desa tersebut arsitektur masjid tampak tradisional dengan pilar-pilar dan pintu yang berada di bagian depan dan tempat berwudhu cuman ada satu di bagian samping depan. masjid ini bertatuskan dengan tanah wakaf yang di wakafkan oleh Muhammadiyah yang menginginkan membangun masjid pada saat itu.

Masjid ini telah menjadi pusat kegiatan keagamaan yang penting bagi masyarakat setempat. Menjadi tempat ispiritual di sini umat muslim beribadah, pengajian dan berbagai kegiatan lainnya. Seiring berjalannya waktu, masjid muhammadiyah nurul taqwa terus menjalani proses pemeliharaan, renovasi, dan peningkatan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan jamaah serta kenyamanan dalam beribadah.

2. Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Masjid Muhammadiyah yang teletak di kabupaten jenepono tepatnya di jalan Abdul Jalil Sikki merupakan hasil dari masyarakat setempat serta bantuan dari arab saudi. Tanah tempat berdirinya ini masjid tanah masyarakat yang di beli oleh pimpinan muhammadiyah. Pembangunan masjid ini mendapatkan dukungan finansial dari Arab Saudi.

Sebagai salah satu masjid yang di didirikan oleh muhammadiyah, masjid nurul jihad mengedepankan kesederhanaan dan fungsi dan

ruangan shalat yang luas untuk menampung jamaah, tempat wudhu yang memadai dan fasilitas pendukung lainnya. Masjid tidak hanya di gunakan untuk sholat berjamaah, tetapi juga sebagai pusat ke agamaan seperti pengajian, ceramah dan kegiatan sosial lainnya.

Masjid ini memainkan peran penting dalam kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar, menjadi tempat berkumpulnya antar warga. Kontribusi dari masyarakat dan bantuan dari arab saudi menunjukkan bahwa masjid ini di bangun atas dasar gotong royong dan semangat kebersamaan, mencerminkan nilai- nilai islam yang kuat dalam berkomunitas.

3. Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Masjid jami Nurul Aman merupakan salah satu masjid umum yang terletak di lingkungan ballo I, Kelurahan Sombalabella, kab. Takalar, Provinsi sulawesi selatan. Terletak di lokasi strategis yang di batasi oleh 3 jalan Sultan Hasanuddin di depan, satu di samping, dan satu jalan di belakang, luas tanahnya 493 m² dan luas bangunan 1.011 m² Sejarah di bangunnya ini masjid pada tahun 1955 merupakan kategori masjid umum yang melayani seleruh masyarakat tanpa batas kelompok atau golongan.

Masjid ini di gunakan sebagai tempat perkumpulnya jammah untuk pengajian serta kegiatan sosial lainnya serta menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan bagi komunitas sekitarnya. Fasilitasnya memadai mulai dari ac dan kipas angin untuk kenyamanan jamaah meskipun kebanyakan sumbangannya lebih banyak dari masyarakat dan donatur tetap di bandingkan pemerintah, masjid ini berfungsi sebagai tempat menyalurkan sumbangan, sedekah, kurban dan zakat dari warga takalar

menunjukkan peran sosial keagamaan yang kuat dalam mendukung kehidupan masyarakat setempat.

4. Masjid jami Nurul Badar Salaka

Masjid Jami Nurul Badar Salaka yang di bangun pada tahun 1949, terletak di lingkungan Salaka, kelurahan Salaka, kabupaten Takalar, provinsi Sulawesi Selatan. Masjid ini memiliki luas tanah 390 m² dan luas bangunan 833 m², dengan status tanah wakaf. Masjid Jami Nurul Badar termaksud dalam kategori masjid umum dan mampu menampung sekitar 100-150 jamaah.

Masjid ini didirikan oleh masyarakat sekitar pada tahun 1949 dan kemudian pada tahun 1958 menyepakati untuk menjadi masjid muhammadiyah. Setiap minggu masjid ini aktif mengadakan tafsir Al-Qur`an untuk remaja, bapak-bapak dan ibu-ibu yang berada di lingkungan salaka. Selain itu mereka juga memberikan bantuan pinjaman ke masyarakat kecil sebagai modal usaha dan bantuan kepada orang sakit dan memberikan zakat kepada yang membutuhkan. Pengajian dan pertemuan sering di lakukan di masjid ini, menjadikan pusat kegiatan sosial dan keagamaan yang penting bagi komunitas lokal takalar.

5. Masjid Al-Muntanzar Lompo

Masjid Al-Muntanzar Lompo yang berada di lingkungan lompo kelurahan salaka, kec. Pattallassang yang awalnya adalah mushollah al-iqwan pada tahun 1990-an, di ubah menjadi masjid pada tahun 2000. Tahun lalu namanya di ubah menjadi masjid al-muntanzar lompo mengikuti nama tk-tpa yang ada di masjid, masjid ini di dirikan dengan

swadaya masyarakat yang ada di sekitaran masjid atau di lingkungan lombo.

Masjid ini dilengkapi fasilitas modern seperti AC, Kipas angin, Serta Mimbar yang bagus, dan memiliki pembatas antara jamaah laki-laki dan perempuan serta memiliki lantai 2 sehingga bisa menampung jamaah yang banyak. Masjid ini memiliki tk-tpa dan masjid ini aktif dalam mengadakan program pembinaan jamaah dan remaja selain itu, mereka juga rutin mengadakan pelatihan seperti memandikan jenazah dan mensholati jenazah, menjadikannya pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang penting bagi masyarakat.

B. Display Data (Penyajian Data)

1. Laporan keuangan masjid

Laporan keuangan masjid adalah dokumen resmi yang mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di dalam lingkungan masjid selama periode tertentu. Transaksi keuangan ini mencakup pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas, yang semuanya diatur dan dikelola oleh pengurus masjid. Laporan keuangan ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid, serta untuk memberikan gambaran keuangan yang jelas kepada seluruh jamaah dan pihak terkait.

Dari hasil wawancara Bendahara Masjid Al-Muntazar Lombo :

“Di catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran”

Laporan keuangan masjid bukan hanya merupakan dokumen akuntansi biasa, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk membangun kepercayaan, memfasilitasi transparansi dan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan masjid sebagai pusat spritual dan sosial dalam masyarakat.

a. Sumber dana Masjid (Pemasukan)

Sumber dana masjid adalah berbagai aliran dana yang diterima oleh masjid untuk mendukung operasional, pemeliharaan, dan pengembangan kegiatan serta fasilitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Masjid Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar memperoleh sumbangan dari jamaah, donatur tetap serta pemerintah setempat. Hal ini dibuktikan Sebagaimana hasil Wawancara dengan Ketua Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad bahwa :

“Dari masyarakat, Donatur tetap, dan pemerintah”

Pemasukan masjid berasal dari masyarakat, donatur tetap, dan bantuan pemerintah. Masyarakat menyumbang melalui infak, sedekah, dan zakat, sementara donatur tetap memberikan sumbangan rutin. Pemerintah juga mendukung melalui hibah atau subsidi. Diversifikasi sumber ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan masjid.

b. Pengeluaran

Uang yang telah diberikan kepada masjid digunakan untuk menunjang operasional sehari-hari, termasuk membayar gaji imam dan kebersihan, membayar transportasi khatib, menyediakan listrik dan air dan kebutuhan lainnya.

Dari hasil wawancara Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo

“Kita catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran itu kan ada imam Ada juga kebersihan di bayar perbulan”

Jadi alokasi dana masjid yang diperoleh dari jamaah, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pengeluaran rutin, adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk operasional masjid secara bulanan atau selalu ada. Gaji pengurus masjid (yang juga

bertugas sebagai petugas kebersihan, menyediakan transportasi bagi pembicara salat Jumat, membayar energi), konsumsi, kebutuhan masjid, dan pemberitahuan pemberitahuan jamaah adalah beberapa contoh pengeluaran rutin.

2. Pengeluaran tidak rutin bisa terjadi jarang atau tidak terjadi sama sekali setiap bulannya. Uang tersebut berasal dari kas masjid atau dari jamaah pada saat ada perayaan tahunan hari-hari besar penting seperti Muharrami, idul Fitri, Idul Adha, dan Maulid Nabi.

c. Anggaran

Pentingnya anggaran dana dalam pengelolaan keuangan masjid sangatlah krusial. Anggaran ini digunakan untuk merancang rencana kegiatan yang menjadi bagian dari program kerja masjid, memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah dana yang tersedia dan bagaimana dana tersebut akan dialokasikan untuk berbagai kegiatan atau proyek yang direncanakan. Selain itu, anggaran juga berfungsi sebagai alat pengawasan dan pengendalian. Dengan adanya anggaran yang terperinci, pengurus masjid dapat memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara berkala, memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana tanpa terjadi pemborosan atau penyalahgunaan. Dengan demikian, anggaran dana tidak hanya berperan sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen kontrol yang penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program-program masjid serta keuangan yang sehat.

Berdasarkan hasil wawancara, anggaran pengurus masjid biasanya disusun dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama. Pertama, sebagian besar dana dialokasikan untuk operasional sehari-hari, seperti pembayaran

utilitas, gaji staf, dan pemeliharaan bangunan. Kedua, dana disisihkan untuk kegiatan keagamaan, termasuk program dakwah, kegiatan pendidikan, dan pengadaan perlengkapan ibadah. Selain itu, sebagian dana juga dialokasikan untuk investasi jangka panjang, seperti pembangunan infrastruktur baru atau tabungan untuk masa depan masjid.

2. Upaya Meningkatkan pemberdayaan Ummat

Dapat diketahui secara umum Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar memiliki kepengurusan yang lengkap dan lebih terfokus pada kegiatan peribadatan atau ibadah sedangkan potensi sosial ekonomi masih belum dikembangkan. Dengan kondisi demikian memberikan peluang untuk dilakukan pengembangan pemberdayaan masjid untuk kesejahteraan umat terutama di lingkungan sekitar masjid. Di Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar belum ada pemberdayaan yang dilakukan pengurus masjid untuk masyarakat di sekitar masjid, karena kurangnya pengembangan SDM, sarana prasarana dan alokasi dana di sekitar masjid

Maka dari itu Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar harus memiliki strategi pengembangan SDM, di mana pengembangan SDM ini meliputi pelatihan dan penguatan motivasi kerja. Pengembangan SDM Strategis Pertama dan terpenting, pelatihan merupakan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas Jamaah dalam tugas yang diberikan kepadanya. Pelatihan berlangsung dalam waktu singkat, berkisar antara dua hingga tiga hari hingga tiga bulan. Meningkatkan motivasi kerja melalui kegiatan belajar, membaca Al-Quran, dan kegiatan lainnya merupakan

teknik pengembangan yang kedua. agar Masjid Muhammadiyah Jeneponto dan Takalar dapat efektif melaksanakan pengembangan sumber daya manusia.

Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar Juga harus memiliki sarana prasarana, Menurut Ibrahim Bafadal, "Pengelolaan infrastruktur adalah proses kerjasama yang melibatkan perencanaan, perolehan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, investasi, dan pembuangan semua peralatan dan sumber daya pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien". Agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik, diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana. Proses lengkap pengorganisasian penyediaan, penggunaan, dan pengawasan prasarana dan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan sukses dan efisien dikenal dengan pengelolaan sarana dan prasarana. Perencanaan kebutuhan, perolehan, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pembuangan sarana dan prasarana, semuanya termasuk dalam tugas pengelolaan sarana dan prasarana.

Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar juga harus mengalokasikan dana kepada masyarakat agar masyarakat yang ada di sekitar masjid dapat Merasakan. Dalam membenarkan urusan konsumtif, uang masjid dimanfaatkan untuk keperluan pengecatan masjid, membeli perbekalan, membeli Al-Quran, dan keperluan lainnya. Sementara itu, masjid meminjamkan uang kepada masyarakat untuk mendukung pertumbuhan perusahaan lokal yang membutuhkan secara finansial. Kedua faktor ini dapat digunakan secara tidak sengaja untuk memajukan kesejahteraan masjid dan komunitas Muslim. Untuk memberikan kemaslahatan baik bagi masjid maupun umat Islam secara keseluruhan, disinilah dana masjid disalurkan melalui pemberdayaan masyarakat. Mengalokasikan dana masjid mempunyai beberapa dampak positif

terhadap kehidupan dan kesejahteraan umat Islam, salah satunya adalah membantu tugas penting dalam mengurangi kemiskinan di masa kini.

C. Analisis dan interpretasi (Pembahasan)

1. Laporan keuangan Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar.

Laporan keuangan masjid merupakan dokumen penting yang mencatat seluruh transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai catatan resmi yang dikelola oleh pengurus masjid untuk memastikan setiap dana yang diterima dan dikeluarkan tercatat dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara, disebutkan bahwa semua transaksi dicatat secara rinci sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid dilakukan dengan cermat dan sistematis. Laporan keuangan masjid tidak hanya berfungsi sebagai catatan akuntansi, tetapi juga sebagai alat penting untuk membangun kepercayaan antara pengurus dan jamaah. Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan dana, jamaah dapat merasa yakin bahwa dana mereka dikelola dengan baik dan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, laporan keuangan juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan masjid sebagai pusat spiritual dan sosial dalam masyarakat, dengan memastikan bahwa semua aktivitas keuangan terkelola dengan baik dan akuntabel.

Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur dan transparan, masjid dapat lebih mudah mengelola keuangannya, merencanakan

kegiatan yang akan datang, dan terus berkembang sebagai pusat kehidupan spiritual dan sosial bagi komunitasnya.

Laporan keuangan Masjid Muhammadiyah kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Di uraikan sebagai berikut :

a. Pemasukan

Sumber dana masjid adalah komponen penting yang mendukung berbagai aspek operasional, pemeliharaan, dan pengembangan kegiatan serta fasilitas masjid. Berdasarkan wawancara dengan pengurus Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar, dana ini diperoleh dari tiga sumber utama, masyarakat, donatur tetap, dan pemerintah setempat. Masyarakat memberikan sumbangan melalui infak, sedekah, dan zakat, yang digunakan untuk mendukung kegiatan sosial dan operasional masjid. Donatur tetap, yang berkomitmen untuk memberikan sumbangan secara rutin, menyediakan stabilitas keuangan yang memungkinkan perencanaan jangka panjang.

Pemerintah setempat juga berkontribusi melalui hibah atau subsidi yang digunakan untuk pembangunan, renovasi, atau program-program khusus. Diversifikasi sumber pemasukan ini sangat penting untuk memastikan bahwa masjid memiliki keuangan yang stabil dan berkelanjutan, sehingga dapat terus berfungsi sebagai pusat spiritual, sosial, dan komunitas yang efektif.

b. Pengeluaran

Dana yang diberikan oleh jamaah kepada masjid digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional dan kegiatan masjid,

yang terbagi menjadi pengeluaran rutin dan tidak rutin. Berdasarkan wawancara dengan jamaah Masjid Jami' Nurul Aman Ballo, pengeluaran rutin mencakup gaji imam dan petugas kebersihan, biaya transportasi khatib, serta kebutuhan sehari-hari seperti listrik, air, dan konsumsi untuk acara tertentu, yang semuanya harus dibayar secara berkala. Sementara itu, pengeluaran tidak rutin adalah biaya insidental yang dikeluarkan untuk perayaan hari besar Islam seperti Muharram, Idul Fitri, Idul Adha, dan Maulid Nabi, yang dananya bisa berasal dari kas masjid atau sumbangan khusus jamaah. Pengelolaan dana yang baik antara pengeluaran rutin dan tidak rutin ini memastikan kelancaran operasional masjid dan kemampuan masjid untuk mengadakan acara-acara khusus yang penting bagi komunitas.

c. Anggaran

Anggaran dana masjid sangat penting dalam pengelolaan keuangan, berfungsi untuk merencanakan dan mengarahkan penggunaan dana untuk berbagai kegiatan dan proyek masjid. Anggaran memberikan gambaran jelas tentang jumlah dana yang tersedia dan bagaimana dana tersebut akan dialokasikan, sekaligus berperan sebagai alat pengawasan dan pengendalian. Dengan anggaran yang terperinci, pengurus masjid dapat memantau penggunaan dana secara berkala, menghindari pemborosan, dan memastikan dana digunakan sesuai rencana. Berdasarkan wawancara dengan pengurus masjid, anggaran umumnya dialokasikan untuk operasional sehari-hari, termasuk pembayaran utilitas, gaji staf, dan pemeliharaan bangunan; kegiatan keagamaan, seperti program

dakwah dan pendidikan agama; serta investasi jangka panjang, seperti pembangunan infrastruktur baru dan tabungan untuk masa depan. Penyusunan anggaran yang matang memastikan bahwa masjid dapat menjalankan program-programnya dengan efisien dan menjaga stabilitas keuangan untuk keberlanjutan di masa depan.

2. Upaya Meningkatkan pemberdayaan Ummat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar

Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar memiliki kepengurusan yang sudah lengkap dan berfokus pada kegiatan ibadah, namun potensi sosial ekonomi masjid tersebut belum sepenuhnya dikembangkan. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan pemberdayaan masjid guna meningkatkan kesejahteraan umat, terutama di lingkungan sekitar masjid. Saat ini, belum ada inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus masjid, yang disebabkan oleh kurangnya pengembangan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta alokasi dana.

Untuk mengatasi kurangnya pengembangan SDM, Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar perlu mengimplementasikan strategi pengembangan SDM. Strategi ini mencakup dua aspek utama: pelatihan dan peningkatan motivasi kerja. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas jamaah dalam menjalankan tugas mereka, dengan durasi yang bervariasi dari beberapa hari hingga beberapa bulan. Selain itu, motivasi kerja juga perlu ditingkatkan melalui kegiatan belajar, seperti membaca Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan lain yang mendukung pertumbuhan spiritual dan

profesional. Pengembangan SDM yang efektif akan membantu masjid melaksanakan program-program dengan lebih baik dan memperkuat keterlibatan komunitas.

Masjid Muhammadiyah juga memerlukan pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif untuk mendukung operasional dan kegiatan masjid. Menurut Ibrahim Bafadal, pengelolaan infrastruktur melibatkan perencanaan, perolehan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, investasi, dan pembuangan peralatan serta sumber daya dengan cara yang efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik mencakup semua aspek ini untuk memastikan bahwa fasilitas masjid, seperti ruang pertemuan, alat ibadah, dan perlengkapan lainnya, tersedia dan terawat dengan baik. Perencanaan dan pengawasan yang cermat akan mendukung keberhasilan program-program masjid dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada jamaah.

Pengalokasian dana yang tepat juga merupakan faktor penting dalam pemberdayaan masjid. Saat ini, dana masjid digunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti pengecatan masjid, pembelian perbekalan, dan Al-Qur'an. Selain itu, masjid juga dapat meminjamkan uang kepada masyarakat untuk mendukung pertumbuhan usaha lokal. Dengan alokasi dana yang bijaksana, masjid dapat memberikan manfaat langsung kepada komunitas dan membantu mengurangi kemiskinan melalui berbagai inisiatif sosial dan ekonomi. Penggunaan dana masjid untuk pemberdayaan masyarakat dapat memperkuat peran masjid sebagai pusat kesejahteraan dan pembangunan komunitas, serta meningkatkan kualitas hidup umat Islam di sekitarnya.

Mengimplementasikan strategi pengembangan SDM yang efektif, mengelola sarana dan prasarana dengan baik, dan mengalokasikan dana secara bijaksana, Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar dapat memaksimalkan potensi sosial ekonominya. Hal ini akan memperkuat peran masjid dalam memberdayakan komunitas, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mencapai tujuan sosial dan keagamaan secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Penelitian ini Sejalan dengan penelitian yang di lakukan Jim Iff (2020) bahwa memberi masyarakat alat, peluang, informasi, dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan menciptakan masa depan yang lebih baik dikenal sebagai pemberdayaan. Artinya dalam pemberdayaan adanya proses menjadikan masyarakat berdaya dengan kemampuan yang dimiliki, dengan dukungan dari pihak lain. Logikanya, masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang individunya mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk mengambil keputusan. Artinya pemberdayaan akan memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk memilih bagaimana mereka ingin hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi yang diperlukan untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan masjid masih kurang di kalangan pengelola keuangan Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Takalar. Hanya pemasukan dan pengeluaran saja yang dimasukkan dalam laporan keuangan yang masih disusun oleh pengurus Masjid Muhammadiyah.
2. Masjid masih belum memiliki program khusus yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi umat. Di sisi lain, dengan dukungan sumber daya profesional, masjid memiliki potensi yang sangat besar untuk memperkuat perekonomian masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap standar pengelolaan yang ada, kemajuan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pembangunan masjid akan diperlukan dalam proses pengelolaan dana masjid. Selain itu, informasi keuangan sebaiknya dikomunikasikan secara lisan dibandingkan dengan menerbitkan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan bagi mereka yang tidak memiliki waktu untuk membaca laporan yang telah diterbitkan, dapat mempelajari

informasi secara lisan dari acara-acara masjid yang biasa, seperti salat Jumat.

2. Pengelolaan keuangan masjid diharapkan dapat menjunjung tinggi transparansi sistem pelaporan. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem pengelolaan keuangan masjid.
3. Program khusus yang dinantikan di masjid Muhammadiyah terkait dengan inisiatif peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, mengingat potensinya menjadi pendukung kuat pemberdayaan tersebut.
4. Di harapkan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, Masjid dapat membangun minimart yang dikelola oleh masjid sendiri. Minimart ini, yang didirikan berdasarkan riset pasar yang matang, akan memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar dengan menyediakan produk-produk halal berkualitas dan harga terjangkau. Selain menjadi sumber pendapatan bagi masjid, minimart ini dapat membuka peluang kerja bagi jamaah dan warga sekitar, sehingga membantu meningkatkan perekonomian lokal. Dengan manajemen profesional dan tata letak yang nyaman, minimart akan menarik lebih banyak pelanggan. Keuntungan dari minimart dapat digunakan untuk mendanai berbagai program sosial dan kegiatan masjid, memperkuat dukungan komunitas. Dengan demikian, minimart yang dikelola oleh masjid tidak hanya berfungsi sebagai usaha ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayaningsi, Agusdiwana Suarni dan Sri. 2018. "Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan Di Era Industri 4.0." *BMC Public Health* 5 (1): 1–8.
- Aslati, Silawati, Sehani, and Nuryanti. 2018. "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid 9Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat." *Jurnal Masyarakat Madani* 3: 1–11.
- Asyidah, Nur, and Rahma Hidayati Darwis. 2021. "Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi" 1 (1): 42–53.
- Damin, Modesta, and Fariz Mustaqim. 2021. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi Empiris Pada Masjid Al-Hijrah Dan Masjid As-Syakur Desa Mantowu)." *Entries: Jurnal Lmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM Buton* 3: 276–88. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/2168>.
- Hasan, Samsurijal, Episah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah M, ABDULLAH, and H. Fachrurazi. 2022. *Manajemen Keuangan*.
- Ife, J. (2020). *Community Development: Community-based Alternatives in an Age of Globalisation*. Pearson Education Australia.
- Karimah, Hajar, and Ahmad Baehaqi. 2022. "Akuntabilitas Dan Transparansi Manajemen Keuangan Masjid Agung Al Barkah Kota Bekasi." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 7 (1): 1–13.
- Mahardika, Muhammad, Adi Prasetyo, and Firda Ayu Amalia. 2023. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi* 4 (1): 31–40. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i1.1539>.
- Mubarok, Acep Zoni Saeful. 2021. "Literasi Wakaf Uang Berbasis Masjid The Literacy of Cash Waqf Based on Mosque." *Jurnal Bimas Islam* 14 (1).
- Mulyanti, Dety. 2017. "Manajemen Keuangan Perusahaan Dalam Perencanaan Pemasukan Dan Pengeluaran." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8 (1): 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>.
- Nur Khomisah Pohan, and Hellen Tiara. 2022. "Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan (Tamwil) Dalam Perspektif Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3 (1): 45–78. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.90>.
- Pradesyah, Riyan, Deery Anzar Susanti, and Aulia Rahman. 2021. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid." *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4 (2).

- Prihastuti, Indri, Miftah, and Mohammad Orinaldi. 2023. "Manajemen Pengelolaan Dana Masjid Jami ' Assa ' Adah Kelurahan Thehok Kota Jambi." *Jurnal Sains Student Research* 1 (1): 292–307.
- Putri, Sonia Sischa Eka. 2022. "Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Duri Riau." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2): 13970–76.
- Rifqi, A., Bafadal, I., Arifin, I., & Supriyanto, A. (2024). Long-Term Implementation of Strategic Management and Increasing The Function of School Committees to Promote Environmental Education. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 408-423.
- Sochimin. 2016. "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal)* 4 (1): 119–50.
- Suarni, Agusdiwana, Sri Wahyuni, and Nurlina. 2023. "Analisis Praktik Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kabupaten Gowa Indonesia." *RASIO: Reviuu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 4. <https://doi.org/10.30595/rasio.v4i2.18047>.
- Tehuayo, Rosita. 2021. "Pengelolaan Dana Masjid Di Kota Ambon (Studi Terhadap Fungsi Sosial Masjid An-Nur Batu Merah Dan Masjid Al-Ukhuwah Kapaha)." *Tahkim* 17 (1): 95–118.
- Yuningsih, Isna, and Nasifa Mutiyya Rahma. 2022. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Nurul Huda Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau." *Jesm: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman* 1 (1): 105–14.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat izin penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 3663588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4315/05/C.4-VIII/V/1445/2024 20 May 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 12 Dzulqa'dah 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Pengurus
 Masjid Muhammadiyah
 di -
 Takalar & Jeneponto


Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 932/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 20 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH HUSAIN
 No. Stambuk : 10572 1110520
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"MANAJEMEN KEDANGAN MASJID DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN UMMAT DI MASJID MUHAMMADIYAH KAB. JENEPONTO DAN KAB. TAKALAR SULSEL"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Mei 2024 s/d 24 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


 Ketua LP3M,


 Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

05-24

LAMPIRAN 2**CODING WAWANCARA**

1. Coding Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
- I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- II : Memperkenalkan kenal di media sosial
- II-A : Mengajar pendengar untuk berkuntibusi langsung

2. Coding Key informan

- HB : Ketua Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa
- MA : Sekertaris Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa
- RS : Bendahara Masjid Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa
- MA : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa
- MR : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa
- SI : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa
- HM : Ketua Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad
- DS : Sekertaris Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad
- MN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad
- MA : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad
- DN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad
- DR : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad
- HA : Ketua Masjid Jami Nurul Aman Ballo
- HM : Sekertaris Masjid Jami Nurul Aman Ballo
- HB : Bendahara Masjid Jami Nurul Aman Ballo
- AR : Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo
- MI : Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo

- MA : Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo
- KH : Ketua Masjid Jami Nurul Badar Salaka
- DA : Sekertaris Masjid Jami Nurul Badar Salaka
- HM : Bendahara Masjid Jami Nurul Badar Salaka
- HI : Jamaah Masjid Jami Nurul Badar Salaka
- RS : Jamaah Masjid Jami Nurul Badar Salaka
- AR : Jamaah Masjid Jami Nurul Badar Salaka
- HR : Ketua Masjid Al-Muntazar Lompo
- SH : Sekertaris Masjid Al-Muntazar Lompo
- HB : Bendahara Masjid Al-Muntazar Lompo
- SG : Jamaah Masjid Al-Muntazar Lompo
- SB : Jamaah Masjid Al-Muntazar Lompo
- JS : Jamaah Masjid Al-Muntazar Lompo



LAMPIRAN CODING WAWANCARA

CODING WAWANCARA

WAWANCARA KEY INFORMAN 1

KODE : HB

JABATAN : Ketua Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Tanggung jawab bersama karna ini milik bersama Aset itu semua milik bersama.	2	MA/I/1/2
I	Dari masyarakat ataukah Jamaah	4	MA/I/1/4
I	Di Sampaikan secara lisan setiap pengeluaran dan penerimaan penyampaian lisan dananya masyarakat di perlihatkan ke masyarakat	8	MA/I/1/8
I	Tetap ada anggaran tahunan	12	MA/I/1/12
I	Anggaran Kerja apa yang di bangun	14	MA/I/1/14
I	Pencatatan 1 kali 1 tahun dari sumbangan-sumbangan yang ada	19	MA/I/1/19
I	Tidak ada Pembuatan	21	MA/I/1/21

	Laporan		
--	---------	--	--

WAWANCARA KEY INFORMAN 2

KODE : MA

JABATAN : Sekertaris Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Uang yang di kelola ketua untuk pertanggung jawabannya dana masjid itu biasa setiap hari jumat di umumkan pertanggung jawaban tentang dana yang di pergunakan setiap minggu.	2	MA/I/2/2
I	Dari masyarakat itu yang saya ketahui	7	MA/I/2/7
I	Yang saya tahu Sumbangan-sumbangan yang ada proposalnya	16	MA/I/2/16
I	yang saya tahu itu ketua di sini kemungkinan di catat	32	MA/I/2/32

WAWANCARA KEY INFORMAN 3

KODE : RS

JABATAN : Bendahara Masjid Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pengelola bekerja sama dengan masyarakat dan tukang profesional	2	RS/I/3/2
I	Dari masyarakat sendiri	6	RS/I/3/6
I	Pemasukan nya yaitu setiap pendapatan yaitu dari masyarakat setiap musiaman itu kalau ada panen jagung	10	RS/I/3/10
I	Sistem Menyumbang	14	RS/I/3/14
I	yang setiap pengeluaran dan pemasukan	17	RS/I/3/17

WAWANCARA KEY INFORMAN 4

KODE : MA

JABATAN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebetulnya ini masjid sudah ada memang pada saat di sini dan di sini masjidka masjid tertua di desa yang paling tuadari	2	MA/I/4/2

	beberapa masjid dan sekarang terbagi 4 mi desa dulu 1 ji desa sekarang ini paling tua masjid bangkala loe dan karelayu		
I	Iye, dari masyarakat	9	MA/I/4/9
I	Dari masyarakat	13	MA/I/4/13

WAWANCARA KEY INFORMAN 5

KODE : MR

JABATAN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebetulnya ini masjid sudah ada memang pada saat di sini dan di sini masjidka masjid tertua di desa yang paling tuadari beberapa masjid dan sekarang terbagi 4 mi desa dulu 1 ji desa sekarang ini paling tua masjid bangkala loe dan karelayu	2	MR/I/5/2
I	Iye, dari masyarakat	8	MR/I/5/8
I	Cukup dengan lisan	14	MR/I/5/14

I	Di BRI	32	MR/I/5/32
---	--------	----	-----------

WAWANCARA *KEY INFORMAN 6*

KODE : SI

JABATAN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sejarah berdirinya ini masjid saya kurang tau kemungkinan ini masjid sudah lama berdiri	2	SI/I/6/2
I	Di kelola oleh pengurus masjid	7	SI/I/6/7
I	Dari jamaah masjid	16	SI/I/6/16
I	kemungkinan di catat oleh pengurus masjid apa apa pemasukan dan pengeluaran	19	SI/I/6/19
I	dari masyarakat ataukah jamaah sekitaran masjid	27	SI/I/6/27

WAWANCARA *KEY INFORMAN 7*

KODE : HM

JABATAN : Ketua Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan-
I	Untuk pengelolaan asetnya itu kita di sini di kelola oleh	2	HM/1/7/2

	pengurus masjid		
I	Dari masyarakat, Donatur tetap, dan pemerintah	4	HM/1/7/4
I	Setiap ada pemasukan dan pengeluaran kas di catat oleh di masukan di buku kas	8	HM/1/7/8
I	Nota ,buku kas, dan dengan lisan setiap hari jumat	11	HM/1/7/11
I	Masyarakat, donatur tetap dan pemerintah	28	HM/1/7/28

WAWANCARA KEY INFORMAN 8

KODE : DS

JABATAN : Sekertaris Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pengelolaan Asset Masjid Sesuai Petunjuk dari PDM	2	DS/1/8/2
I	Sumberdaya dana pembangunan masjid dari bantuan pemerintahan arab saudi di swadaya masyarakat sedangkan dana operasional dari jamaah dan masyarakat	5	DS/1/8/5

I	Setiap aliran kas pemasukan dan pengeluaran di catat di bendahara dan di laporkan kepada pengurus masjid	9	DS/I/8/9
I	Swadaya masyarakat dan jamaah	17	DS/I/8/17
I	Ada pencatatan dan pengeluaran setiap hari jumat	25	DS/I/8/25
I	Nota, Buku kas	27	DS/I/8/27

WAWANCARA KEY INFORMAN 9

KODE : MN

JABATAN : Bendahara Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	kalau pengelolaan aset masjid di sini yang mengelola pengurus masjid	2	MN/I/9/2
I	Dari masyarakat dan donatur tetap membayarnya 100 ribu perbulannya, dan pemerintah	7	MN/I/9/7
I	Di catat ketika ada pemasukan dan pengeluaran	11	MN/I/9/11
I	pencatatan di buku kas dan pencatatan dan pemasukan	19	MN/I/9/19

I	dari masyarakat dan donatur tetap	23	MN/I/9/23
I	di simpan di bendahara kemudian saya buat rekening khusus	41	MN/I/9/41
I	Laporan mingguan dan laporan bulanan di sampaikan setiap hari jumat	45	MN/I/9/45

WAWANCARA KEY INFORMAN 10

KODE : MA

JABATAN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Di kelola oleh pengurus masjid	2	MA/I/10/2
I	Dari jamaah donatur tetap, dari warga atau masyarakat, dari pemerintah atau kesra	7	MA/I/10/7
I	Ada papan pengumuman tentang keadaan	13	MA/I/10/13
I	Dari donatur tetap, jamaah dan kesra	33	MA/I/10/33
I	Ada buku kas dan ada papan pengumuman keadaan kas	37	MA/I/10/37

WAWANCARA KEY INFORMAN 11

KODE : DN

JABATAN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sistem itu apabila ada yang rusak pasti di perbaiki oleh pengurus	2	DN/I/11/2
I	Masyarakat	4	DN/I/11/4
	di catat oleh bendahara, pemasukan dan pengeluarannya	9	DN/I/11/9
I	Masyarakat, donatur, pemerintah	13	DN/I/11/13
I	Iya di umumkan atau di sampaikan setiap jumat	22	DN/I/11/22

WAWANCARA KEY INFORMAN 12

KODE : DR

JABATAN : Jamaah Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pengelolaan di urus oleh pengurus masjid	2	DR/I/12/2
I	Masyarakat, dan donatur tetap	6	DR/I/12/6
I	Di lakukan pencatatan dan di umumkan setiap hari jumat	14	DR/I/12/14

I	Tidak ada pencatatan anggaran tahunan	18	DR/I/12/18
I	Nota dan pencatatan di buku kas	29	DR/I/12/29

WAWANCARA KEY INFORMAN 13

KODE : HA

JABATAN : Ketua Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebenarnya masjid sebelum nya itu saya tidak tau itu masjid sudah lama saya perkirakan ini masjid sampai renovasi ini masjid saya masih kecil sekali	2	HA/I/13/2
I	untuk saat ini di renovasi total yah sebanyak anggaran yang di tetapkan dan apa yang di renovasi	9	HA/I/13/9
I	Dari masyarakat termaksud pemerintah tapi minim sekali	15	HA/I/13/15
I	Pencatatan di buku kas dan di umumkan setiap hari jumat	18	HA/I/13/18
I	Dari jamaah dari awal membangun	39	HA/I/13/39

	<p>ini ada donatur tetap 100 perbulan dari awal nya sampai sekarang kita bikinkan format silahkan isi sendiri yang di tentukan sampai sekarang persoalan ibadah itu atau sumbangan tidak ada paksa paksa</p>		
I	<p>Pasti itu setiap hari jumat di lakukan, di hari jumat itu ada 2 pengumuman itu karna 2 kegiatan kita tetapkan hatibnya dan petugas kebersihan kita berusaha meningkatkan dana yang di butuhkan 2,5 mliyar dana yang akan di gunakan sekarang itu ada 300 juta dari pemerintah 75 juta pengalaman pengalaman sebelumnya belum ada perencanaan alhamdulillah sekarang sudah berjalan dengan baik</p>	44	HA/I/13/44

WAWANCARA KEY INFORMAN 14

KODE : HM

JABATAN : Sekretaris Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sebenarnya ini masjid saya kurang tahu untuk sejarahnya jadi untuk itu saya meminta karena tidak bisa menjelaskan secara detail tentang ini masjid	2	HM/I/14/2
I	Dikelola oleh pengurus Masjid	4	HM/I/14/4
I	Di catat setiap ada pemasukan dan pengeluaran	34	HM/I/14/34
I	Pakai nota kalau ada pembelanjaan kalau ada bukti lalu ditulis di buku kas terus diumumkan	40	HM/I/14/40

WAWANCARA KEY INFORMAN 15

KODE : HB

JABATAN : Bendahara Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Kalau berdiri nya ini masjid kurang tau persis saya kan pndatang artinya artinya saya berirtri di sini sejarahnya ini masjid menurut cerita di bangun oleh toko toko masyarakat masa malling dg gassing	2	HB/I/15/2

	sudah 70 tahun lebih ini masjid ini kan baru di renovasi total		
I	Pengelolaan aset itu dalam proses pembagunan jadi misalnya apa yang saya bilang tadi termaksud ada donatur	8	HB/I/15/8
I	Pencatatan pengeluaran ada itu khusus artinya kita khususkan beberapa ini hari misalnya berapa pembelian ini hari atau barang to kita catat dan sesuai dengan tanggal dan setelah hari jumat kita umumkan umumkan artinya kita catat	19	HB/I/15/19
I	Dari jamaah setiap hari kita setiap hari kurang lebih 100 ribu perharinya	30	HB/I/15/30
I	Ya Nota setiap ada pembelian ada nota dan nota itu di simpan dan di buat laporan sesuai tanggal pembelian	49	HB/I/15/49

WAWANCARA KEY INFORMAN 16

KODE : AR

JABATAN : Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Ya Nota setiap ada pembelian ada nota dan nota itu di simpan dan di buat laporan sesuai tanggal pembelian	2	AR/I/16/2
I	Dari swadaya masyarakat dan donatur	6	AR/I/16/6
I	Kita catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran itu kan ada imam Ada juga kebersihan di bayar perbulan	22	AR/I/16/22

WAWANCARA KEY INFORMAN 17

KODE : MI

JABATAN : Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Di gunakan oleh pengurus masjid	2	MI/I/17/2
I	Dari jamaah masjid	4	MI/I/17/4
I	Di catat pemasukannya ada apa di dikeluarkan	45	MI/I/17/45
I	Di sampaikan secara lisan setiap	52	MI/I/17/52

	hari jumat		
--	------------	--	--

WAWANCARA *KEY INFORMAN 18*

KODE : MA

JABATAN : Jamaah Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Fasilitas di sini di gunakan bersama	2	MA/I/18/2
I	Jamaah masjid dan donatur	5	MA/I/18/5
I	Di umumkan secara lisan	41	MA/I/18/41

WAWANCARA *KEY INFORMAN 19*

KODE : KH

JABATAN : Ketua Masjid Jami Nurul Badar Salaka

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Dari sumbangan masyarakat dan celengan serta pemerintah	2	KH/I/19/2
I	Di catat di buku kas setiap pengeluaran dan pemasukan di catat pada bulan puasa	7	KH/I/19/7
I	Pencatatan di buku kas dan pengeluaran dan pemasukan	12	KH/I/19/12

I	Masyarakat dan yang paling besar pemerintah	17	KH/I/19/17
I	Semua yang di lakukan dalam 1 minggu kita catat apa pengeluaran dan pemasukan	34	KH/I/19/34
I	Langsung ke bank Ataukah ambil dana yang di bendahara	39	KH/I/19/39
I	Pencatatan di buku ada rinciannya apa apa pemasukan dan pengeluaran dan di umumkan di hari jumat	44	KH/I/19/44
I	Memberikan zakat yang di jalankan dan ada pengumpulan setiap bulan puasa	47	KH/I/19/47

WAWANCARA KEY INFORMAN 20

KODE : DA

JABATAN : Sekertaris Masjid Jami Nurul Badar Salaka

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pengelolaan di kelola dengan baik	2	DA/I/20/2
I	Donatur dan sumber daya masyarakat	6	DA/I/20/6
I	kalau pencatatan itu menurut H. Opu setiap jumat di	9	DA/I/20/9

	laporkan ada pengeluaran dan pemasukan		
I	donatur kita punya swadaya termaksud swadaya keluarga yang merantau dan keluarganya tinggal di salaka	15	DA/I/20/15
I	kalau ada di gunakan atau di perbaiki itu melalui ketua ke bank	26	DA/I/20/26
I	ada di buku kas ada di nota	29	DA/I/20/29
I	iya setiap hari jumat di laporkan sekian keluar, sekian yang tertinggal atau sisa	33	DA/I/20/33
I	kegiatan pengajian dan di lakukan biasa pertemuan jamaah serta memberikan lampu penerangan yang bersumber listrik nya di Masjid	47	DA/I/20/47
I	memberikan sakt ke masyarakat yang membutuhkan dan pengajian dana masjid yang di gunakan kegiatan kemuhammadiyaan mesjid yang danai	52	DA/I/20/52

WAWANCARA KEY INFORMAN 21

KODE : HM

JABATAN : Bendahara Masjid Jami Nurul Badar Salaka

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	kalau pengelolaan asset di lakukan panitia ini di berikan kepada generasi muda mulai dari ketua	2	HM/I/21/2
I	Dari partisipasi jamaah dan ada partisipasi jamaah dan donatur tetap dan biasanya masyarakat yang merantau memberikan secara sukarela untuk masjid	7	HM/I/21/7
I	itu alhamdulillah pencatatan pengelolaanya itu sudah berjalan beberapa sudah mulai pengelolaannya	13	HM/I/21/13
I	Jamaah, ada donatur tetap dari jamaah dan ada petugas khusus untuk menagih	19	HM/I/21/19
I	Jelas bendara yang mengurus yang bertanggung jawab yang di awasi oleh ketua	29	HM/I/21/29

I	di lakukan pencatatan rutin dan di umumkan setiap hari jumat	35	HM/I/21/35
I	: Alhamdulillah dalam 1 tahun ini kita mengadakan tafsir al-quran memperbaiki bacaan mulai dari remaja sampai orang tua kita-kita ini, kita datangkan hafist ustad 1 tahun terakhir ini ibu-ibu juga berminat 1 minggu sepekan pada setiap malam sabtu akan tetapi waktunya sempit jadi di rombak jadi waktu subuh sampai jam 7 pagi dan bapak-bapak di undur ke hari minggu jadi 2 kali dalam 1 minggu	42	HM/I/21/42
I	Memberikan bantuan pinjaman ke masyarakat kecil dan memberikan bantuan ke pada orang yang sakit yang di lakukan oleh pengurus masjid	54	HM/I/21/54

KODE : HI

JABATAN : Jamaah Masjid Jami Nurul Badar Salaka

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Masyarakat	2	HI/I/22/2
I	Dilakukan pencatatan dan diumumkan	8	HI/I/22/8
I	Dari Masyarakat dan donatur tetap	19	HI/I/22/19
I	kalau masalahnya kecil langsung saja di ganti oleh ketua	24	HI/I/22/24
I	Pengajian di masjid biasa di lakukan	38	HI/I/22/38
I	meberikan bantuan ke masyarakat	45	HI/I/22/45

WAWANCARA KEY INFORMAN 23

KODE : RS

JABATAN : Jamaah Masjid Jami Nurul Badar Salaka

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Dikelola oleh pengurus Masjid	2	RS/I/23/2
I	Di catat setiap ada pemasukan dan pengeluaran	4	RS/I/23/4
I	Masyarakat saja	34	RS/I/23/34
I	Untuk sementara ini hanya	43	RS/I/23/43

	bendahara		
I	Pakai Buku Kas	49	RS/I/23/49

WAWANCARA KEY INFORMAN 24

KODE : AR

JABATAN : Jamaah Masjid Jami Nurul Badar Salaka

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Dikelola dengan pengurus masjid	2	AR/I/24/2
I	Sumbang dari masyarakat	5	AR/I/24/5
I	Kalau ada pemasukan dan pengeluaran langsung dicatat dibuku kas	24	AR/I/24/24
I	Di rapatkan dulu kalau mau menggunakan dana	29	AR/I/24/29
I	peneragan di depan masjid dengan menggunakan listrik yang ada di masjid	38	AR/I/24/38

WAWANCARA KEY INFORMAN 25

KODE : HR

JABATAN : Ketua Masjid Al-Muntazar Lompo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Kalau soal aset di masjid tidak boleh di ganggu gugat	2	HR/I/25/2

I	<p>Sumber dananya Ya, dari masyarakat sendiri alhamdulillah sehingga bagus cara anunya di sini setiap bulan suci ramadhan paling sedikit itu 20 juta kita</p> <p>dapat artinya adapun donatur yang tadi donatur yang jadi lantai 2</p>	6	HR/I/25/6
	<p>Kalau pencatatanya tetap di bendahara yang saya percayakan dia pegang dana , dia memegang dana apapun yang kita belanjakan dan danai saya harus periksa nota nya catatannya alhamdulillah tidak ada masalah dan pengelolannya alhamdulillah</p>	13	HR/I/25/13
I	<p>Iya, Memiliki anggaran tahunan karna kalau salah satu masjid tidak memiliki anggaran tahunan saya kira anu juga, pembayaran listrik harus di bayarkan memang dalam 1 tahun kalau di habiskan memang apa yang di gunakan</p>	34	HR/I/25/34

	kedepannya pembayaran AC dalam 1 tahun kita keluarkan memang dalam pembayaran AC, Listrik tetap tidak boleh di hapuskan		
I	Dari warga yang ada di sini, ada keluarga di luar nampo biasa juga menyumbangkan tidak dapat dari pemerintah	47	HR/I/25/47
I	kita sama bendahara sama ketua mempercayai bendahara	55	HR/I/25/55
I	Pencatatan dia punya buku album tanggal sekian bulan sekian	59	HR/I/25/59
I	Setiap hari jumat kita umumkan pengeluaran kalau ada pemasukan kita suruh sebutkan nama-namanya atau di umumkan	62	HR/I/25/62

WAWANCARA KEY INFORMAN 26

KODE : SH

JABATAN : Sekertaris Masjid Al-Muntazar Lompo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pengelolaan asset itu inventaris	2	SH/I/26/2

	<p>langsung AC, kursi dan yang lainnya di Pembelian dari dana masjid. Apa yang ada di jaga bersama tidak ada petugas Khusus berbeda dengan masjid agung</p>		
I	<p>Sumber dananya itu dari kantong ummat sumbangan setiap jumat terutama di bulan ramadhan itu banyak masuk sumbangan ramadhan seperti sholat terawih adapun sumbangan luar berbentuk amplop tunai biasa nya begitu</p>	8	SH/I/26/8
I	<p>Biasanya lewat bendahara biasa nya di sini terbagi 2 ada khusus jumat dan ada khusus masyarakat umum sumbangan buka puasa ramadhan biasa nya itu dikumpul pencatatan nya itu lewat bendahara biasa setiap jumat di umumkan berapa pemasukan berapa pengeluaran dan di</p>	18	SH/I/26/18

	jumlah kan di pembukuan		
I	Ya, ada juga anggaran tahunan ada juga Saldo anggaran itu harus tinggal minimal 25% itu kalau ada darurat itu yang di pake biaya operasional	29	SH/I/26/29
I	Metode yang seperti yang di dunia bisnis metode standar pemasukan pengeluaran itu saja	37	SH/I/26/37
I	sumbangan masyarakat dan bulan puasa itu saja	48	SH/I/26/48
I	Ya, setiap pemasukan baik itu sumbangan buka puasa ramadhan sholat jumat itu di lakukan pencatatan	54	SH/I/26/54
I	Ada buku kas ada juga nota	62	SH/I/26/62
I	Biasa kita mengadakan program pembinaan jamaah dan pembinaan remaja	69	SH/I/26/69

WAWANCARA KEY INFORMAN 27

KODE : HB

JABATAN : Bendahara Masjid Al-Muntazar Lompo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Sudah sesuai pengelolaan asset masjid sesuai apa yang di keluarkan	2	HB/I/27/2
I	Sumber dananya dari masyarakat dan kita ambil juga dari bulan puasa dan warga	7	HB/I/27/7
I	Pencatatan dana kita di sini saya sebagai bendahara musyawarakan dulu dan kita catatat dana yang keluar	17	HB/I/27/17
I	Kalau di sini masjid terutama listrik itu termaksud anggaran tahunan itu atau pembayaran pasti di simpankan pertahun ac tidak biasa di keluarkan itu misalnya 20 juta kita simpankan 10 juta untuk anggaran pembayaran listrik	25	HB/I/27/25
I	Melalui kesepakatan itu sudah rancang memang kita musyawarakan kedepannya	42	HB/I/27/42
I	Biasanya kita berikan pelatihan-	59	HB/I/27/59

	<p>pelatihan mengerjakan jenazah atau mayat dan memandikan dan mensholati jenazah</p>		
--	---	--	--

WAWANCARA KEY INFORMAN 28

KODE : SG

JABATAN : Jamaah Masjid Al-Muntazar Lompo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Di catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran	2	SG/I/28/2
I	Hanya laporan tahunan saja jadi dilakukan pada saat ada pemasukan dan pengeluaran saja	9	SG/I/28/9
I	Pakai buku, kalau ada barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota	21	SG/I/28/21
I	Sejauh ini untuk pembuatan laporan keuangan tidak ada kendala	29	SG/I/28/29

WAWANCARA KEY INFORMAN 29

KODE : SB

JABATAN : Jamaah Masjid Al-Muntazar Lompo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	dicatat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran	8	SB/I/29/8
I	Sumber dananya dimasjid paling besar dari warga	23	SB/I/29/23
I	Dirapatkan dulu ketika ada yang ingin dibeli atau pembangunan	36	SB/I/29/36

WAWANCARA KEY INFORMAN 30

KODE : JS

JABATAN : Jamaah Masjid Al-Muntazar Lompo

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Dikelola oleh pengurus	2	JS/I/30/2
I	Di catat saja setiap ada pemasukan dan pengeluaran	4	JS/I/30/4
I	Laporan tahunan	12	JS/I/30/12
I	di musyawarakan	24	JS/I/30/24

LAMPIRAN 3

Transkrip Wawancara informan Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa

Ketua : HB

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HB : Tanggung jawab bersama karna ini milik bersama Aset itu semua milik bersama.

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HB : Dari masyarakat ataukah Jamaah

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HB : Di Sampaikan secara lisan setiap pengeluaran dan penerimaan penyampaian lisan dananya masyarakat di perlihatkan ke masyarakat

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HB : Tetap ada anggaran tahunan

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HB : Anggaran Kerja apa yang di bangun

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HB : Dari Warga dan Jamaah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HB : Pencatatan 1 kali 1 tahun dari sumbangan-sumbangan yang ada

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HB : Di bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HB : Di minta apa yang sesuai di kerjakan

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HB : Ketua, Ketua pembangunan

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HB : Cukup dengan lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HB : Tidak

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HB : Tidak ada Pembuatan Laporan

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HB : tidak

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

HB : Belum Ada

Sekretaris : MA

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

MA : Uang yang di kelola ketua untuk pertanggung jawabannya dana masjid itu biasa setiap hari jumat di umumkan pertanggung jawaban tentang dana yang di pergunakan setiap minggu.

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

MA : Dari masyarakat itu yang saya ketahui

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

MA: Kurang Tahu

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MA : Kurang tau

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MA : Kurang tau

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MA : Yang saya tahu Sumbangan-sumbangan yang ada proposalnya

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MA : yang saya tahu itu ketua di sini kemungkinan di catat

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MA : Di bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MA : Tergantung Dari ketua

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MA : Ketua

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MA : yang saya ketahui mungkin secara lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MA : Kurang tau

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MA : Kurang tau

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MA : Belum

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MA : Belum

Bendahara : RS

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

RS : Pengelola bekerja sama dengan masyarakat dan tukang profesional

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

RS : Dari masyarakat sendiri

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

RS : Pemasukan nya yaitu setiap pendapatan yaitu dari masyarakat setiap musiaman itu kalau ada panen jagung

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

RS : Tidak

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

RS : Sistem Menyumbang

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

RS : Tidak ada

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

RS : Ya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

RS : Di Bri

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

RS : datang ke bri dengan ketua dan bendahara

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

RS : Ketua

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

RS : Nota, Buku Kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

RS : yang setiap pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

RS : dari masyarakat

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

RS : Tidak

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

RS : Tidak

Jamaah Masjid : MA

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

MA : Sebetulnya ini masjid sudah ada memang pada saat di sini dan di sini masjidka masjid tertua di desa yang paling tuadari beberapa masjid dan sekarang terbagi 4 mi desa dulu 1 ji desa sekarang ini paling tua masjid bangkala loe dan karelayu

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

MA : Baik, ac dan fasilitas lain nya

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

MA : Iye, dari masyarakat

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MA : Ya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MA : Saya kurang tau soal yang ini

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MA : Dari masyarakat

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MA : Ya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MA : Di BRI

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MA : Setiap perbaikan

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MA : Ketua dan bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MA : Cukup dengan lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MA : Ya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MA : Ya

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MA : Belum

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MA : Belum bisa

Jamaah Masjid : MR

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

MR: Sejarah berdirinya ini masjid saya kurang tau kemungkinan ini masjid sudah lama berdiri

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

MR: Di kelola oleh pengurus masjid

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

MR: Dari jamaah masjid

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MR: kemungkinan di catat oleh pengurus masjid apa apa pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MR: tidak ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MR: dari masyarakat atautkah jamaah sekitaran masjid

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MR: di lakukan pencatatan dan di umumkan setiap hari jumat

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MR: Di Bri

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MR: Setiap Perbaikan

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MR: Ketua Dan Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MR: Cukup dengan lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MR: ya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MR: ya

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MR: Belum

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MR: Belum Bisa

Jamaah Masjid : SI

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

SI : Di kelola oleh pengurus masjid yang ada

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

SI : Dari msyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

SI : Kurang Tau

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

SI : Tidak

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

SI : Tidak Ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

SI : Dari Masyarakat Sekitar

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

SI : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

SI : Di Bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

SI : Dilakukan oleh ketua

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

SI : Ketua

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

SI : Di catat dan di umumkan secara langsung

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

SI : Tidak tau

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

SI : Tidak

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

SI : -

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

SI : Tidak

Transkrip Wawancara informan Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad

Ketua : HM

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HM : Untuk pengelolaan asetnya itu kita di sini di kelola oleh pengurus masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

H Mahliil Sikki : Dari masyarakat, Donatur tetap, dan pemerintah

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HM : Setiap ada pemasukan dan pengeluaran kas di catat oleh di masukan di buku kas

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HM : Ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HM : Tidak ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HM : Masyarakat, donatur tetap dan pemerintah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HM : Iya, Pencatatan di buku kas

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HM : Di Bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HM : Pengambilan Dana

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HM : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HM : Nota ,buku kas, dan dengan lisan setiap hari jumat

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HM : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HM : Tidak Ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HM : belum

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

HM : Belum

Sekretaris : DS

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

DS : Pengelolaan Asset Masjid Sesuai Petunjuk dari PDM Muhammadiyah Keb. Jeneponto

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

DS : Sumberdaya dana pembangunan masjid dari bantuan pemerintahan arab saudi di swadaya masyarakat sedangkan dana operasional dari jamaah dan masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

DS : Setiap aliran kas pemasukan dan pengeluaran di catat di bendahara dan di laporkan kepada pengurus masjid

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

DS : Ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

DS : Musyawarah

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

DS : Swadaya masyarakat dan jamaah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

DS : Ada pencatatan dan pengeluaran setiap hari jumat

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

DS : Rekening pengurus

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

DS : -

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

DS : Bendahara, wakil bendahara dan pengurus lainnya

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

DS : Nota, Buku kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

DS : Laporan mingguan dan Bulanan

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

DS :

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

DS : Belum Ada

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekonomi ummat?

DS : -

Bendahara : MN

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

MN : kalau pengelolaan aset masjid di sini yang mengelola pengurus masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

MN : Dari masyarakat dan donatur tetap membayarnya 100 ribu perbulannya, dan pemerintah

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

MN : Di catat ketika ada pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MN : Ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MN : pencatatan di buku kas dan pencatatan dan pemasukan

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MN : dari masyarakat dan donatur tetap

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MN : Ya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MN : di simpan di bendahara kemudian saya buat rekening khusus

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MN : seumpama ada pengunaa dana saya langsung ambil di bank

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MN : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MN : Nota, pencatatan buku kas, dan lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MN : Laporan mingguan dan laporan bulanan di sampaikan setiap hari jumat

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MN : Tidak Ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MN : -

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MN : -

Jamaah Masjid : MA

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid: Di kelola oleh pengurus masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

MA: Dari jamaah donatur tetap, dari warga atau masyarakat, dari pemerintah atau kesra

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

Muh Adam S.H : Ada papan pengumuman tentang keadaan kas pemasukan dan pengeluaran setiap hari jumat di umumkan keadaan kas

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MA:

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MA : -

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MA : Dari donatur tetap, jamaah dan kesra

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MA: Ya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MA: Di simpan di bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MA: Setiap penggunaan dana di sampaikan ke ketua masjid

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MA: Bendahara Masjid

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MA: Ada buku kas dan ada papan pengumuman keadaan kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MA : Laporan Mingguan

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MA : Tidak Ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MA : Tidak

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MA : Tidak

Jamaah Masjid : DN

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

DN : Sistem itu apabila ada yang rusak pasti di perbaiki oleh pengurus

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

DN : Masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

DN : di catat oleh bendahara, pemasukan dan pengeluarannya

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

DN : Tidak

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

DN : Tidak

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

DN : Masyarakat, donatur, pemerintah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

DN : Iya di umumkan atau di sampaikan setiap jumat

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

DN : Bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

DN : --

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

DN : --

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

DN : Nota, pencatatan dan lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

DN : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

DN : Tidak

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

DN : --

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

DN : Belum Bisa

Jamaah Masjid : DR

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

DR : Pengelolaan di urus oleh pengurus masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

DR : Masyarakat, dan donatur tetap

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

DR : Di lakukan pencatatan dan di umumkan setiap hari jumat

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

DR : Tidak

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

DR : Tidak ada pencatatan anggaran tahunan

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

DR : Masyarakat, donatur tetap, pemerintah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

DR : iya, di lakukan pencatatan oleh bendahara

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

DR : di rekening bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

DR : Penarikan di bank

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

DR : bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

DR : Nota dan pencatatan di buku kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

DR : Iya, di lakukan setiap minggu

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

DR : tidak ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

DR : --

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

DR : Bendahara

Transkrip Wawancara Informan Masjid Jami Nurul Aman Ballo

Ketua : HA

Peneliti: Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

HA : Sebenarnya masjid sebelum nya itu saya tidak tau itu masjid sudah lama saya perkirakan ini masjid sampai renovasi ini masjid saya masih kecil sekali

Peneliti: Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HA : untuk saat ini di renovasi total yah sebanyak anggaran yang di tetapkan dan apa yang di renovasi

Peneliti: Sumber dananya dari mana?

HA : Dari masyarakat termaksud pemerintah tapi minim sekali

Peneliti: Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HA : Pencatatan di buku kas dan di umumkan setiap hari jumat

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HA : Masjid ini belum ada beda dengan masjid agung kita ini minim sekali, sampai 300 500 mengelola ini menjadi keberkahan nya mulai 1 september 2018 sampai sekarang mulai ada dana masuk alhamdulillah tidak pernah berhenti bekerja alhamdulillah yang terbesar dari bulan puasa sampai 30 juta kerjanya masih ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HA : Dari jamaah dari awal membangun ini ada donatur tetap 100 perbulan dari awal nya sampai sekarang kita bikin format silahkan isi sendiri yang di tentukan sampai sekarang persoalan ibadah itu atau sumbangan tidak ada paksa paksa

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HA : Pasti itu setiap hari jumat di lakukan, di hari jumat itu ada 2 pengumuman itu karna 2 kegiatan kita tetapkan hatibnya dan petugas kebersihan kita berusaha meningkatkan dana yang di butuhkan 2,5 mliyar dana yang akan di gunakan sekarang itu ada 300 juta dari pemerintah 75 juta pengalaman pengalaman sebelumnya belum ada perencanaan alhamdulillah sekarang sudah berjalan dengan baik

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HA : Di bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HA : Pengurusanya itu kita ambil d bank tidak ada dana yang mengendap

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HA : Di bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HA : Di nota, setiap hari jumat itu di umumkan ada 2 bendahara masjid ada bendahara pembangunan dan termaksud juga kebersihan, imam, dan khatib. Masih sangat minim kegiatan itu tidak pernah habis

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HA : Sudah sesuai

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HA : Tidak ada kendala

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HA : Belum ada sebatas menunjuk masyarakat sebagai iman sholat dhuhur, magrib serta subuh dan petugas kebersihan

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

HA : Belum ada pemberdayaan ekonomi



Sekretaris : HM

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

HM : Sebenarnya ini masjid saya kurang tahu untuk sejarahnya jadi untuk itu saya meminta karena tidak bisa menjelaskan secara detail tentang ini masjid

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HM : Dikelola oleh pengurus Masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HM : Dari masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HM : Di catat setiap ada pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HM : Tidak

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HM : Masyarakat saja

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HM : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HM : Untuk sementara ini hanya bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HM : Di rapatkan dulu

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HM : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HM : Pakai nota kalau ada pembelanjaan kalau ada bukti lalu ditulis di buku kas terus diumumkan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HM : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HM : Tidak ada selama ini

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HM : Belum ada

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkatkan Pemberdayaan ekomomi ummat?

HM : Persoalan peberdayaan ekonomi kita akan menigkatkan sebagaimana fungsi masjid yang di laksanakan rasullah

Bendahara :HB

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

HB: Kalau berdirinya ini masjid kurang tau persis saya kan pendatang artinya artinya saya beritri di sini sejarahnya ini masjid menurut cerita di bangun oleh toko toko masyarakat masa malling dg gassing sudah 70 tahun lebih ini masjid ini kan baru di renovasi total

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HB: Pengelolaan aset itu dalam proses pembagunan jadi misalnya apa yang saya bilang tadi termaksud ada donatur

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HB: Ada Sumbangan dari masyarakat dan pemerintah

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HB: Pencatatan pengeluaran ada itu khusus artinya kita khususnya beberapa ini hari misalnya berapa pembelian ini hari atau barang to kita catat dan sesuai dengan tanggal dan setelah hari jumat kita umumkan umumkan artinya kita catat

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HB: Kalau masjid itu mengalir terus ji dananya iya kalau berarti ada dana yang tertinggal dana di sini tidak ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HB: Itulah tidak ada perencanaan 1 tahun ini menyangkut anggaran kalau kalau ada dana kita kerja, jadi misalnya biasa misalnya lebaran itu baru ada aggaran dana dari jamaah setiap hari kita setiap hari kurang lebih 100 ribu perharinya

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HB: Dari jamaah setiap hari kita setiap hari kurang lebih 100 ribu perharinya

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HB: Iya di lakukan

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HB: Di bank bri

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HB: Ketua tanda tangan dan bendahara tidak bisa kalau 1 orang saja menarik

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HB: Bendahara sendiri

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HB: Ya Nota setiap ada pembelian ada nota dan nota itu di simpan dan di buat laporan sesuai tanggal pembelian

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HB: Belum ada secara rutin artinya setiap minggu ada pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HB: Tidak ada kendala karna begitu ada masuk dan berlebihan di simpan

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HB: Belum ada

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

HB: Ada upaya kedepannya untuk meningkatkan pemberdayaan

Jamaah Masjid : AR

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

AR : Tahun 70-an

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

AR : Ya Nota setiap ada pembelian ada nota dan nota itu di simpan dan di buat laporan sesuai tanggal pembelian

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

AR : Dari swadaya masyarakat dan donatur

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

AR : Kita catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran itu kan ada imam Ada juga kebersihan di bayar perbulan

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

AR : Tidak ada anggaran tahunannya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

AR : Tidak ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HA : Masyarakat

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

AR : Selalu

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

AR : Lewat bendahara disimpan oleh bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

AR : Di ambil oleh bendahara

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

AR : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

AR : Lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

AR : Iya selalu

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

AR : Untuk saat ini belum ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

AR : Tidak

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

AR : Belum ada

Jamaah Masjid : MI

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

MI : Sudah lama sekali berdirinya ini masjid

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

MI : Di gunakan oleh pengurus masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana

MI : Dari jamaah masjid

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

MI : Di catat pemasukannya ada apa di keluarkan

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MI : Tidak ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MI : Belum ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MI : Masyarakat, donatur, pemerintah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MI : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MI : Di bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MI : Di bank

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MI : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MI : Di sampaikan secara lisan setiap hari jumat

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MI : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MI : Tidak ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MI : Tidak

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MI : Belum

Jamaah Masjid : MA

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

MA : Kurang tau juga persoalan ini masjid

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

MA : Fasilitas di sini di gunakan bersama

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

MA : Jamaah masjid dan donatur

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

MA : Di catat

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

MA : Anggaran tahunan belum ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

MA : Tidak

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

MA : Jamaah dan donatur

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

MA : Iya ada

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

MA : Bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

MA : Di bank

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

MA : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

MA : Di umumkan secara lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

MA : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

MA : belum ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

MA : Tidak Ada

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

MA : Belum

Transkrip Wawancara informan Masjid Muhammadiyah Jami Nurul Badar Salaka

Ketua : KH

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

KH : Sesuai dengan fungsi ac dan kipas angin

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

KH : Dari sumbangan masyarakat dan celengan serta pemerintah

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

KH : Di catat di buku kas setiap pengeluaran dan pemasukan di catat pada bulan puasa

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

KH : Ada sesuai dengan kebutuhannya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

KH : Pencatatan di buku kas dan pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

KH : Masyarakat dan yang paling besar pemerintah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

KH : Semua yang di lakukan dalam 1 minggu kita catat apa pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

KH : Langsung di bank dan ada juga di simpan

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

KH : Langsung ke bank Ataukah ambil dana yang di bendahara

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

KH : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

KH : Pencatatan di buku ada rinciannya apa apa pemasukan dan pengeluaran dan di umumkan di hari jumat

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

KH : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

KH : Tidak

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

KH : Jamaah yang merencanakan apa semua yang akan kita kerjakan

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

KH : Memberikan zakat yang di jalankan dan ada pengumpulan setiap bulan puasa

Sekretaris : DA

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

DA : Pengelolaan di kelola dengan baik

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

DA : Donatur dan sumber daya masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

DA : kalau pencatatan itu menurut H. Opu setiap jumat di laporkan ada pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

DA : Ada

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

DA : Pencatatan di Buku Kas

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

DA : donatur kita punya swadaya termaksud swadaya keluarga yang merantau dan keluarganya tinggal di salaka

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

DA : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

DA : di bank bri ada rekening

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

DA : kalau ada di gunakan atau di perbaiki itu melalui ketua ke bank

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

DA : termaksud Hj Opu

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

DA : ada di buku kas ada di nota

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

DA : iya setiap hari jumat di laporkan sekian keluar, sekian yang tertinggal atau sisa

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

DA : tidak ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

DA : kegiatan pengajian dan di lakukan biasa pertemuan jamaah serta memberikan lampu penerangan yang bersumber listrik nya di Masjid

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

DA : memberikan sakat ke masyarakat yang membutuhkan dan pengajian dana masjid yang di gunakan kegiatan kemuhammadiyaan mesjid yang danai

Bendahara : HM

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HM : kalau pengelolaan asset di lakukan panitia ini di berikan kepada generasi muda mulai dari ketua

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HM : Dari partisipasi jamaah dan ada partisipasi jamaah dan donatur tetap dan biasanya masyarakat yang merantau memberikan secara sukarela untuk masjid

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HM : itu alhamdulillah pencatatan pengelolaanya itu sudah berjalan beberapa sudah mulai pengelolaannya

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HM : iya, panitia melakukan perencanaan rutin

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HM : pencatatan di buku kas

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HM : Jamaah, ada donatur tetap dari jamaah dan ada petugas khusus untuk menagih

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HM : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HM : di bendahara dan di bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HM : itu lah di lakukan rutin yang di lakukan panitia

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HM : Jelas bendahara yang mengurus yang bertanggung jawab yang di awasi oleh ketua

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

H.M : di lakukan pencatatan rutin dan di umumkan setiap hari jumat

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HM : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HM : Tidak

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HM : Alhamdulillah dalam 1 tahun ini kita mengadakan tafsir al-quran memperbaiki bacaan mulai dari remaja sampai orang tua kita-kita ini, kita datangkan hafist ustas 1 tahun terakhir ini ibu-ibu juga berminat 1 minggu sepekan pada setiap malam sabtu akan tetapi waktunya sempit jadi di rombak jadi waktu subuh sampai jam 7 pagi dan bapak-bapak di undur ke hari minggu jadi 2 kali dalam 1 minggu

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi umat?

HM : Memberikan bantuan pinjaman ke masyarakat kecil dan memberikan bantuan ke pada orang yang sakit yang di lakukan oleh pengurus masjid

Jamaah Masjid : HI

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HI : pengurus

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HI : Masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HI : Dilakukan pencatatan dan diumumkan

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HI : Iya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HI : Di catat

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HI : Dari Masyarakat dan donatur tetap

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HI : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HI : Di Bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HI : kalau masalahnya kecil langsung saja di ganti oleh ketua

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HI : bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HI : Cukup dengan lisan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HI : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HI : Tidak ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HI : Pengajian di masjid biasa di lakukan

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkatkan Pemberdayaan ekonomi umat?

HI : meberikan bantuan ke masyarakat

Jamaah Masjid : RS

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

RS : Dikelola oleh pengurus Masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

RS : Dari masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

RS : Di catat setiap ada pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

RS : Tidak Tau

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

RS : Buku Kas

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

RS : Masyarakat saja

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

RS : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

RS : Untuk sementara ini hanya bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

RS : Dirapatkan dulu

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

RS : bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)

RS : Pakai Buku Kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

RS : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

RS : Tidak ada selama ini

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

RS : lampu jalan

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

RS : Tidak Tau

Jamaah Masjid : AR

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

AR : Dikelola dengan pengurus masjid

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

AR : Sumbang dari masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

AR Kalau ada pemasukan dan pengeluaran langsung dicatat dibuku kas :

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

AR : Tidak

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

AR : Tidak Ada

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

AR : Masyarakat dan donatur

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

AR : Iya selalu dicatat dibuku kas

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

AR : Di Bendahara

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

AR : Di rapatkan dulu kalau mau menggunakan dana

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

AR : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

AR : Di buku kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin

AR : Iya Selalu

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

AR : Tidak Ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

AR : peneragan di depan masjid dengan menggunakan listrik yang ada di masjid

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

AR : Ada

Transkrip Wawancara Masjid Muhammadiyah Al-Muntazhar Nompo

Ketua : HR

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

HR : Berdirinya masjid di sini di lingkungan Nompo itu sumbangan swadaya masyarakat ini kecil dulu dari mushollah, alhamdulillah masyarakat jadikan masjid alhamdulillah jadi bagus

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HR : Kalau soal aset di masjid tidak boleh di ganggu gugat, kalau misalnya ada kursi di sini di siapkan siapa pun masyarakat di sini yang membutuhkan kita kasih pinjam

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HR : Sumber dananya Ya, dari masyarakat sendiri alhamdulillah sehingga bagus cara anunya di sini setiap bulan suci ramadhan paling sedikit itu 20 juta kita dapat artinya adapun donatur yang tadi donatur yang jadi lantai 2

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HR : Kalau pencatatanya tetap di bendahara yang saya percayakan dia pegang dana , dia memegang dana apapun yang kita belanjakan dan danai saya harus periksa nota nya catatannya alhamdulillah tidak ada masalah dan pengelolannya alhamdulillah

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HR : Iya, Memiliki angaran tahunan karna kalau salah satu masjid tidak memiliki angaran tahunan saya kira anu juga, pembayaran listrik harus di bayarkan memang dalam 1 tahun kalau di habiskan memang apa yang di gunakan kedepannya pembayaran AC dalam 1 tahun kita keluarkan memang dalam pembayaran AC, Listrik tetap tidak boleh di hapuskan

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HR : Sebatas Pencatatan

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HR : Dari warga yang ada di sini, ada keluarga di luar nompo biasa juga menyumbangkan tidak dapat dari pemerintah

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HR : Di lakukan pencatatan apa yang kita kerjakan harus di umumkan

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HR : Di bri

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HR : kita sama bendahara sama ketua mempercayai bendahara

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HR : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HR : Pencatatan dia punya buku album tanggal sekian bulan sekian

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HR : Setiap hari jumat kita umumkan pengeluaran kalau ada pemasukan kita suruh sebutkan nama-namanya atau di umumkan

Sekretaris : SH

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

SH : Masjid ini al iqwan dulu ini masjid mushollah di tahun 90-an pada tahun 2000-an di ubah menjadi masjid dan 1 tahun yang lalu menjadi masjid al-muntazhar nompoo mengikuti nama tk-tpa

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

SH : Pengelolaan asset itu inventaris langsung AC, kursi dan yang lainnya di Pembelian dari dana masjid. Apa yang ada di jaga bersama tidak ada petugas Khusus berbeda dengan masjid agung

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

SH : Sumber dananya itu dari kantong ummat sumbangan setiap jumat terutama di bulan ramadhan itu banyak masuk sumbangan ramadhan seperti sholat terawih adapun sumbangan luar berbentuk amplop tunai biasa nya begitu

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

SH : Biasanya lewat bendahara biasa nya di sini terbagi 2 ada khusus jumat dan ada khusus masyarakat umum sumbangan buka puasa ramadhan biasa nya itu dikumpul pencatatan nya itu lewat bendahara biasa setiap jumat di umumkan berapa pemasukan berapa pengeluaran dan di jumlah kan di pembukuan

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

SH : Ya, ada juga anggaran tahunan ada juga Saldo anggaran itu harus tinggal minimal 25% itu kalau ada darurat itu yang di pake biaya operasional

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

SH : Metode yang seperti yang di dunia bisnis metode standar pemasukan pengeluaran itu saja

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

SH : sumbangan masyarakat dan bulan puasa itu saja

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

SH : Ya, setiap pemasukan baik itu sumbangan buka puasa ramadhan sholat jumat itu di lakukan pencatatan

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

SH : Ada sebagian di simpan secara tunai ada juga rekening bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

SH : Lewat bendahara, hanya 1 bendahara kita ada di butuhkan langsung bendahara

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

SH : Secara umum bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

SH : Ada buku kas ada juga nota

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

SH : Ya rutin setiap jumat di laporkan

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

SH : Ya karna setiap masjid adalah pengabdian ke masyarakat ada keterlambatan pembuatan nota tidak ada kendala

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

SH : Biasa kita mengadakan program pembinaan jamaah dan pembinaan remaja

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

SH: Belum ada



Bendahara : HB

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

HB : Kita itu masjid kecil baru di rombak pada saat itu

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

HB : Sudah sesuai pengelolaan asset masjid sesuai apa yang di keluarkan

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

HB : Sumber dananya dari masyarakat dan kita ambil juga dari bulan puasa dan warga

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

HB : Pencatatan dana kita di sini saya sebagai bendahara musyawarakan dulu dan kita catatat dana yang keluar

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

HB : Kalau di sini masjid terutama listrik itu termaksud anggaran tahunan itu atau pembayaran pasti di simpankan pertahun ac tidak biasa di keluarkan itu misalnya 20 juta kita simpankan 10 juta untuk angaran pembayaran listrik

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

HB : Melalui kesepakatan itu sudah rancang memang kita musyawarakan kedepannya

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

HB : Inisiatif masyarakat

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

HB : Setiap pengeluaran di masjid ini harus di catat apa yang di suruh beli ketua kita catat misalnya itu wc kita kita harus belanjakan untuk perbaikannya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

HB : Di bri

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

HB : Kalau menarik harus tanda tangan pak ketua

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

HB : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

HB : Mempunyai buku album pengeluaran dan pemasukan

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

HB : Iya secara rutin setiap jumat harus di umumkan setiap jumat nya berapa pemasukan berapa pengeluaran

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

HB : Saya kira tidak ada ji kendala

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

HB : Biasanya kita berikan pelatihan-pelatihan mengerjakan jenazah atau mayat dan memandikan dan mensholati jenazah

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

HB : Belum ada di sini

Jamaah : SG

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?

SG : Sudah lama sekali

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

SG : Pengurus

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

SG : Masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

SG : Di catat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

SG : Iya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

SG : Hanya laporan tahunan saja jadi dilakukan pada saat ada pemasukan dan pengeluaran saja

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

SG : Menjadi sumber dananya dimasjid masyarakat

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

SG : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

SG : Penyimpanan dana masjid itu disimpan ke bendahara terlebih dahulu lalu bendahara stor ke Bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

SG : Dirapatkan dulu

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

SG : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

SG : Pakai buku, kalau ada barang yang mahal atau tinggi harganya harus pakai nota

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

SG : Tidak

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

SG : Sejauh ini untuk pembuatan laporan keuangan tidak ada kendala

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

SG : Ada

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

SG : Belum bisa

Jamaah Masjid : SB

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

SB : Pengurus

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

SB : Masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

SB : dicatat sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

SB : Iya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

SB : Hanya laporan tahunan saja

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

SB : Sumber dananya dimasjid paling besar dari warga

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

SB : Iya

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

SB : Di rekening khusus masjid

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

SB : Dirapatkan dulu ketika ada yang ingin dibeli atau pembangunan

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

SB : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

SB : di Buku Kas

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

SB : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

SB : Tidak

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

SB : pelatihan

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

SB : Tidak ada

Jamaah Masjid : JS

Peneliti : Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?

JS : Dikelola oleh pengurus

Peneliti : Sumber dananya dari mana?

JS : Dari masyarakat

Peneliti : Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?

JS : Di catat saja setiap ada pemasukan dan pengeluaran

Peneliti : Apakah masjid memiliki rencana anggaran tahunan?

JS : Iya

Peneliti : Metode apakah yang di gunakan dalam penyusunan anggaran tahun ini?

JS : Laporan tahunan

Peneliti : Dari sumber manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid?

JS : masyarakat

Peneliti : Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid di lakukan pencatatan?

JS : Dilakukan

Peneliti : Dimanakah pengurus masjid menyimpan dana masjid?

JS : Di Bank

Peneliti : Bagaimana prosedur pencairan atau penggunaan dana masjid?

JS : di musyawarakan

Peneliti : Siapakah petugas penanggung jawab keuangan masjid?

JS : Bendahara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? (nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan)?

JS : Nota

Peneliti : Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?

JS : Iya

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

JS : Tidak ada

Peneliti : Program pemberdayaan apa saja yang di lakukan oleh masjid?

JS : Bantuan Kursi

Peneliti : Apa saja yang di lakukan oleh Masjid dalam meningkat Pemberdayaan ekomomi ummat?

JS : Tidak Ada

LAMPIRAN 4**Dokumentasi**

1. Masjid Muhammadiyah Nurul Taqwa





2. Masjid Muhammadiyah Nurul Jihad





3. Masjid Jami Nurul Aman Ballo





4. Masjid Jami Nurul Badar Salaka





5. Masjid Al-Muntanzar Lompo





LAMPIRAN 5

Validasi data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Igra II. E-mail: pvd@febjunismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	MUH. HUSAIN			
NIM	10522110520			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN UMA AT DI MESJID MUHAMMADIYAH KAB. JENEPONTO DAN KAB. TAMBORA SUL-SUL			
NAMA PEMBIMBING 1	AGUSDIWANA SUARNI, S.E., M.ACC.			
NAMA PEMBIMBING 2	NURLINA, S.E., M.M.			
NAMA VALIDATOR	SRI WAHYUNI, S.E., M.E.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	15/07/2024	Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	15/07/2024	Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	15/07/2024	Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian	15/07/2024	Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	15/07/2024	Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis	15/07/2024	Sudah Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra k. 8 | e-mail: pvd@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Muh. Husain			
NIM	105721110520			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI:	Manajemen Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ummat di Masjid Muhammadiyah Kab. Jeneponto dan Kab. Takalar Sul-sel.			
NAMA PEMBIMBING 1	Agusdiwana Siarni, S.E., M.Acc			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E., MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	8 Juli 2024	1. Penulisan terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	
		10 Juli 2024	ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 6

Hasil Turnitin


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Husain
Nim : 105721110520
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Juli 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


M. M. P.
NIDN. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source		3%
2	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper		3%
3	es.scribd.com Internet Source		3%

Exclude quotes Exclude bibliographies Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Muh. Husain 105721110520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

TUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

3%

2

Submitted to Universitas Dharmawangsa

Student Paper

2%

3

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

2%

4

123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Muh. Husain 105721110520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	journal.uhamka.ac.id Internet Source	3%
3	repository.fainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes

or

Exclude matches

Exclude bibliography

or



Muh. Husain 105721110520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unis.ac.id
Internet Source

4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

BIOGRAFI PENULIS



MUH. HUSAIN, Panggilan Uceng lahir di Bulujaya pada tanggal 16 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Suwandi dan Ibu Norma. Peneliti adalah anak Pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Maccini Baji, Kel. Bulujaya, Kec. Bangkala Barat, Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 253 Maccini baji lulus tahun 2012, SMPN 1 Bangkala barat lulus tahun 2015, SMKN 2 takalar lulus tahun 2018 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

